

**PENGARUH PENERAPAN METODE CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
MATA PELAJARAN Fiqih Materi Shalat Fardhu
Kelas II Min 1 Kendal**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
LIZA LU'LU'AH AWALIYYAH
NIM: 1803096100

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Liza Lu'lu'ah Awaliyah**
NIM : 1803096100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENENERAPAN METODE CONTEXTUAL TAECHING AND
LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MATA
PELAJARAN FIQH MATERI SHALAT FARDHU KELAS II DI MIN 1 KENDAL**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 26 Agustus 2022
Pembuat Pernyataan,



Liza Lu'lu'ah Awaliyah
NIM: 1803096100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

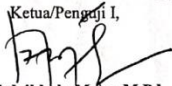
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II Di MIN 1 Kendal
Penulis : Liza Lu'lu'ah Awaliyyah
NIM : 1803096100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

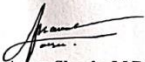
Semarang, 3 Oktober 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,


Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

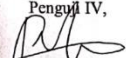
Sekretaris/Penguji II,


Arsan Shanie, M.Pd.
NIP: 19900626201903101

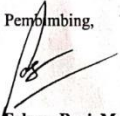
Penguji III,


Dr. Ubaidillah, M.Ag.
NIP: 197308262002121001

Penguji IV,


Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP: 199101152019031013

Pembimbing,


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP: 196912201995031001

NOTA DINAS

Semarang, 26 Agustus 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN 1 KENDAL**
Nama : Liza Lu'lu'ah Awaliyyah
NIM : 1803096100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP: 19691220 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penerapan Metode Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN I Kendal**

Penulis : **Liza Lu'lu'ah Awaliyyah**
NIM : **1803096100**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II MIN 1 Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui metode tes, observasi dan dokumentasi. Metode tes menggunakan tes soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Analisis data penelitian ini uji t Paired sample, selanjutnya data diolah dengan rumus N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap pengaruh penerapan metode Contextual Teaching and Learning melalui pretest nilai terendah 10 dan tertinggi 60 dengan nilai rata-rata 33,23. Artinya dengan menggunakan metode contextual teaching and learning mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori cukup efektif. Sedangkan setelah menggunakan CTL (posttest) nilai terendah 60 dan tertinggi 100, dan nilai rata-rata yaitu 81,93. Terdapat pengaruh penerapan metode Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa yang menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 11,14601 dan t tabel sebesar 2,000298. Jika t hitung > t tabel maka H_0 diterima, yang berarti adanya perbedaan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya rata-rata nilai Fiqih sebelum dan sesudah menggunakan metode Contextual Teaching and Learning adalah berbeda. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode Contextual Teaching and Learning mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu.

Kata Kunci: *Pengaruh Penerapan Metode CTL, Hasil Belajar Kognitif Siswa*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

| | | | |
|---|----|---|---|
| ا | A | ط | t |
| ب | B | ظ | z |
| ت | T | ث | ` |
| ث | ṣ | ج | g |
| ج | J | ف | f |
| ح | ḥ | ق | q |
| خ | Kh | ك | k |
| د | D | ل | l |
| ذ | Ẓ | م | m |
| ر | R | ن | n |
| ز | Z | و | w |
| س | S | ه | h |
| ش | Sy | ء | ‘ |
| ص | ṣ | ي | y |
| ض | ḍ | | |

Bacaan Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya.

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak terdapat kekurangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
3. Dosen Wali, Ibu Nur Khikmah, M. Pd. I. yang telah memberi arahan serta bimbingan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag. yang senantiasa memberi bimbingan. Terima kasih atas nasihat, motivasi serta bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.

5. Segenap dosen serta seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu serta pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala Madrasah Bapak Subiyono, S.Ag, M.Pd.I beserta segenap jajaran guru MIN 1 Kendal khususnya guru kelas II-A yaitu Ibu Siti Masruroh, S.Pd.I yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku Bapak Izamroni dan Ibu Diah Sulistiyorini, yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selalu menyertai langkah penulis tidak akan bisa terbalaskan.
8. Adik ku Noura Souqi Ulin Nuha yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Luluk, Faza, Nila, Himma, dan Rosita yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman – teman PGMI angkatan 2018, khususnya keluarga besar PGMI C angkatan 2018 yang memberi warna selama berada di bangku kuliah.
11. Semua pihak yang pernah mewarnai dan mengisi hidup penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi kali ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 6 September 2022
Peneliti,

Liza Lu'lu'ah Awaliyyah
1803096100

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| TRANSLITRASI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |

BAB II : METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT FARDHU

| | |
|---|----|
| A. DESKRIPSI TEORI..... | 9 |
| 1. Metode Contextual Teaching and Learning..... | 9 |
| 2. Hasil Belajar Kognitif..... | 18 |

| | |
|---|----|
| 3. Mata Pelajaran Fiqih..... | 23 |
| B. Kajian Pustaka | 27 |
| C. Rumusan Hipotesis | 31 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 33 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 34 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | |
| A. Deskripsi Data..... | 53 |
| B. Analisis Data..... | 55 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 68 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 73 |
| C. Penutup | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas MIN 1 Kendal, 77.
- Lampiran 2 Nama Kelas IV MIN 1 Kendal, 83.
- Lampiran 3 Soal Uji Coba, 85.
- Lampiran 4 RPP Pertemuan 1, 89.
- Lampiran 5 Soal Pre Test, 93.
- Lampiran 6 RPP Pertemuan ke 2, 96.
- Lampiran 7a Soal Kelompok, 100.
- Lampiran 7b Lembar Kerja Kelompok, 102.
- Lampiran 7c Lembar Penilaian Kelompok, 112.
- Lampiran 8 RPP Pertemuan ke 3, 114.
- Lampiran 9 Soal Post-test, 120.
- Lampiran 10 Perhitungan Uji Validitas, 121.
- Lampiran 11a Perhitungan Uji Reliabilitas, 124.
- Lampiran 11b Uji Reliabilitas, 125.
- Lampiran 12a Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran, 126.
- Lampiran 12b Uji Tingkat Kesukaran, 127.
- Lampiran 13a Perhitungan Uji Daya Beda Soal, 128.
- Lampiran 13b Uji Daya Beda Soal, 129.
- Lampiran 14a Uji Normalitas (Pre-test), 130.
- Lampiran 14b Uji Normalitas (Post-test), 132.
- Lampiran 15a Uji Homogenitas, 134.
- Lampiran 15b Perhitungan Uji Homogenitas, 135.
- Lampiran 16a Uji Hipotesis, 137.

- Lampiran 16b Perhitungan Uji Hipotesis, 138.
- Lampiran 17a Uji N-Gain, 141.
- Lampiran 17b Rumus N-Gain, 142.
- Lampiran 18 Lembar Jawaban Uji Coba, 144.
- Lampiran 19 Lembar jawaban Kerja Kelompok, 150.
- Lampiran 20 Lembar Jawaban Soal Pre-test, 151.
- Lampiran 21 Lembar Jawaban Soal Post-test, 155.
- Lampiran 22 Surat Bukti Riset MIN 1 Kendal, 159.
- Lampiran 23 Surat Izin Riset, 160.
- Lampiran 24 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing, 161.
- Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian, 162.

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-Kisi soal pre-test dan post-test, 37.
- Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Kevalidan, 41.
- Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran, 44.
- Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Daya Beda Soal, 45.
- Tabel 3.5 Tafsiran Nilai Ngain, 51.
- Tabel 4.1 Data Siswa Kelas II-A, 53.
- Tabel 4.2 Data Nilai Pre-test dan Post-test, 56.
- Tabel 4.3 Presentase Validitas Butir Soal Uji Coba, 58.
- Tabel 4.4 Presentase tingkat kesukaran butir soal, 59.
- Tabel 4.5 Presentase Daya Beda Soal Uji Coba, 60.
- Tabel 4.6 Data Perhitungan Uji Normalitas, 61.
- Tabel 4.7 Perhitungan Uji-T, 63.
- Tabel 4.8 Hasil Uji N – Gain, 64.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlaq mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif tentunya harus ada strategi mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Proses untuk mengembangkan potensi peserta didik tentunya membutuhkan waktu yang tidak singkat dan melalui beberapa tahapan. Proses pendidikan dapat melatih cara berfikir peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak baik menjadi baik.

Di dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ H. Nur Zazin, *Sejarah dan Konsep Dasar – Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang : Edulitera. 2018). Hlm 98

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pendidik/guru harus memahami akan arti dari pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru atau pendidik mempunyai tanggung jawab besar dalam mencapai keberhasilan pendidikan dan juga dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Guru yang profesional yaitu guru yang telah mendapatkan pendidikan khusus untuk menjadi guru, mempunyai keahlian khusus untuk pekerjaan guru, menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu yang lainnya.³ Maka setiap pendidik/guru harus menguasai pengetahuan yang mendalam mengenai teknik dan strategi kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya menyampaikan materi saja, guru juga sebagai suri tauladan bagi peserta didik. Sehingga guru dituntut untuk menciptakan suasana dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar lebih ditekankan kepada pengamalan dan pembiasaan kegiatan keagamaan yang didukung oleh pengetahuan dan pengertian sederhana tentang ajaran agama yang

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung : Fokus Media, 2010), Hlm 20

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 118

bersangkutan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh karena itu seorang guru pendidikan agama Islam dalam mengajar tidak hanya ceramah menyampaikan materi. Namun, harus membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan berupaya agar ilmu yang didapat dapat senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam yang diharapkan mampu menerapkan pendidikan keagamaan yang berfungsi memberikan pemahaman tentang agama dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Pada Pendidikan Agama Islam sub Fiqih guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan sistem belajar mengajar serta harus mampu menguasai metode penyampaian yang mampu memotivasi siswa.

Pembelajaran Fiqih harus dilaksanakan secara baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan melalui undang-undang pendidikan. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh seorang pendidik profesional yang memiliki kompetensi di bidangnya. Guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil

⁴ Moch. Yasyakur, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*, STAI Al Hidayah Bogor, hlm. 1186.

⁵ H. Abdullah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Makasar: Alauddin Uniriversity Pres, 2018), hlm 19

belajar siswa mencapai taraf tingkat optimal.⁶ Seperti pada materi shalat fardhu guru diharapkan dapat mengoptimalkan peserta didik agar dapat memahami dan mempraktikkan pada kehidupan sehari-hari. Shalat merupakan tiang agama bagi agama Islam, maka dari itu peserta didik sejak dini harus mulai mengenal dan memahami tentang tata cara shalat fardhu. Penggunaan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu dibuktikan dengan adanya tugas kelompok, dimana siswa berperan aktif langsung dalam mencari materi yang akan dipelajari. Penggunaan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) juga dibuktikan dengan adanya kondisi siswa yang aktif, ketika guru melaksanakan pembelajaran. Hal itu terjadi karena siswa MIN 1 Kendal sudah terbiasa menggunakan cara masyarakat belajar.

Dengan menggunakan pendekatan CTL siswa lebih banyak terlibatnya dari materi yang disampaikan. Materi shalat fardhu yang awalnya siswa sulit untuk memahami namun setelah dikaitkan dengan hal yang mereka pahami di sekitar mereka maka materi itu mudah dimengerti.

⁶ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm 9

Oleh karena itu, perlu adanya perubahan metode pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang. Metode pembelajaran yang sesuai seperti hal di atas adalah pembelajaran kontekstual (CTL).⁷ Salah satu solusi alternatif dari permasalahan-permasalahan di atas perlu diterapkan pembelajaran yang dapat mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata, sehingga siswa dapat mengaplikasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan potensi anak didik secara menyeluruh dan dapat membangun keterkaitan antar materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa.

Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang karya ilmiah dengan judul: “PENGARUH PENENERAPAN METODE CONTEXTUAL TAECHING LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT FARDHU KELAS II DI MIN 1 KENDAL”.

⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 293

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Contextual Teaching and Learning pada mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu di MIN 1 Kendal?
2. Apakah penerapan Contextual Teaching and Learning mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Kendal?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengetahui penerapan metode Contextual Teaching and Learning pada mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu di MIN 1 Kendal
- b. Mengetahui Mengetahui penerapan Contextual Teaching and Learning mata pelajaran Fiqih materi shalat fardhu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Kendal

2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh metode Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN 1 Kendal.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang metode Contextual Teaching and Learning yang diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu, serta dapat memberikan pengalaman mengajar dengan menciptakan suasana belajar yang aktif.
 - 2) Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya metode Contextual Teaching and Learning dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu.
 - 3) Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya metode Contextual Teaching and Learning dapat memberikan pandangan baru dalam sistem pembelajaran, serta memudahkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4) Bagi Madrasah

Diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II

METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT

A. Deskripsi Teori

1. Metode Contextual Teaching and Learning

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan isi materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. Depdiknas menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kata kontekstual (contextual) berasal dari kata context yang berarti "hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks)". Adapun pengertian CTL menurut Tim penulis Depdiknas adalah sebagai berikut: Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong

¹Moch. Agus Krisno Budiyanto, *SiNTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMMPress, 2016), hlm 99

siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), menemukan (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection) dan penelitian sebenarnya (authentic assessment).²

Elaine B. Johnson mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.³

Pembelajaran kontekstual dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkrit, dan suasana

² Depdiknas, *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*, (Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah: 2003), hlm 5

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 187

menjadi kondusif-nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan mengembangkan kemampuan sosialisasi.⁴ Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru, yaitu dalam bentuk skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran.⁵

Langkah-langkah pembelajaran Contextual Teaching and Learning antara lain:

- a. Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Menciptakan masyarakat belajar.

⁴ Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pembelajaran*, (Jakarta : PT Indeks, 2013), hlm 87

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, hlm 198

- e. Menghadirkan model sebagai contoh belajar.
- f. Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
- g. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Menurut E. Mulyasa, sedikitnya ada lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- b. Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus).
- c. Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman, dengan cara: menyusun konsep sementara, melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, dan merevisi dan mengembangkan konsep.
- d. Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktikkan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
- e. Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari.⁶

Terdapat 7 (tujuh) komponen pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, penemuan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.

⁶ Mulyasa, H.E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 114.

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah pengembangan pemikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.⁷

b. Menemukan (inquiry)

Menemukan atau inkuiri adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada proses pencarian penemuan melalui proses berfikir secara sistematis, yaitu proses pemindahan dari pengamatan menjadi pemahaman sehingga siswa belajar menggunakan keterampilan berfikir kritis.⁸

c. Bertanya (questioning)

Bertanya adalah mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui dialog interaktif melalui tanya jawab oleh keseluruhan unsur yang terlibat dalam komunitas belajar. Dengan penerapan bertanya, pembelajaran akan lebih hidup, akan mendorong proses dan hasil belajar yang lebih luas dan mendalam. Dengan mengajukan pertanyaan, mendorong siswa untuk selalu bersikap tidak menerima suatu pendapat,

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm.223

⁸ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2009), hlm. 59.

ide, atau teori secara mentah. Ini dapat mendorong sikap sikap selalu ingin mengetahui dan mendalami berbagai teori, dan dapat mendorong untuk belajar lebih jauh

d. Masyarakat Belajar (*learning community*)

Konsep masyarakat belajar ialah hasil pembelajaran yang diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Guru dalam pembelajaran kontekstual selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen. Siswa yang pandai mengajari yang lemah, yang sudah tahu memberi tahu yang belum tahu, dan sebagainya.⁹

e. Pemodelan (*modeling*)

Dalam pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, perlu ada model yang bisa ditiru oleh siswa. Model dalam hal ini bisa berupa cara mengoperasikan, cara melempar atau menendang bola dalam olah raga, cara melafalkan dalam bahasa asing, atau guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Guru menjadi model dan memberikan contoh untuk dilihat dan ditiru. Apapun yang dilakukan guru, maka guru akan bertindak sebagai model bagi siswa, ketika guru sanggup melakukan sesuatu, maka siswa pun akan berfikir sama bahwa dia bisa melakukan juga.

⁹ Agus Suprijoni, *Cooperatif Learning : Teori dan aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 87

f. Refleksi (reflection)

Refleksi merupakan upaya untuk melihat, mengorganisir, menganalisis, mengklarifikasi, dan mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari. Realisasi praktik di kelas dirancang pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dengan cara guru menyisakan waktu untuk memberikan kesempatan bagi para siswa melakukan refleksi berupa pernyataan langsung siswa tentang apa-apa yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran, catatan atau jurnal di buku siswa, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu, diskusi, dan hasil karya.

g. Penilaian otentik (*authentic assessment*)

Pencapaian siswa tidak cukup hanya diukur dengan tes saja, hasil belajar hendaknya diukur dengan *asesment autentik* yang bisa menyediakan informasi yang benar dan akurat mengenai apa yang benar-benar diketahui dan dapat dilakukan oleh siswa atau tentang kualitas program pendidikan.¹⁰

Dalam metode pembelajaran CTL ada beberapa kelemahan dan kelebihan, berikut merupakan kelebihan dalam pembelajaran CTL.

¹⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 119.

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan rill. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini sangat penting, sebab dapat mengorelasikan antara materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak mudah dilupakan.
- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pendekatan CTL merupakan aliran dari konstruktivisme, di mana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.
- c. CTL adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- d. Kelas dalam pembelajaran CTL bukan sebagai tempat memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- e. Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.

- f. Pembelajaran melalui pendekatan CTL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.
- g. Pembelajaran melalui pendekatan CTL menciptakan pemikiran yang kritis dan kreatif.¹¹

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran CTL berlangsung.
- b. Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam CTL, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai manusia yang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk

¹¹ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2008), hlm.18

belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan sebelumnya.¹²

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional dalam siklus input, proses, dan hasil. Hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses, begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa menjadi berubah perilakunya dibanding sebelumnya.¹³

Hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat hubungannya dengan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh kemampuan guru sebagai perancang pembelajaran. Tujuan intruksional pada umumnya

¹² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, hlm 19

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 44.

dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu domain kognitif, efektif dan psikomotorik.¹⁴

Pada penelitian ini lebih fokus dalam pembahasan hasil belajar kognitif. Kognitif berasal dari kata cognition yang padanan katanya knowing, yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.¹⁵

Hasil belajar kognitif adalah perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hubungan dengan satuan pelajaran, ranah kognitif memegang peranan paling utama.

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 34

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 65

Tujuan utama pengajaran pada umumnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam aspek kognitif.¹⁶

Domain kognitif berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Domain ini mempunyai 6 tingkatan (mulai dari yang rendah) yaitu pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension, understanding), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), evaluasi (evaluation).¹⁷ Berikut adalah ini adalah penjelasan singkat mengenai tiap aspek sebagaimana diberikan dalam taksonomi Bloom A, yaitu:

a. Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan (Knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, konsep, istilah-istilah atau fakta, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.¹⁸

Penerapan pada materi shalat fardhu, pengetahuan siswa

¹⁶ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. VI, hlm. 101-102

¹⁷ Sumiati dan Asra, *Metode pembelajaran*, hlm. 245

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 50

dapat di gali melalui Tanya jawab pada saat review materi. Guna untuk mencari tahu apakah siswa memiliki kemampuan pengetahuan untuk mengingat lagi materi yang dipelajari.

b. Pemahaman (Comprehension)

Pemahaman (Comprehension) adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.¹⁹ Siswa yang dapat memahami suatu pelajaran, seperti pada materi shalat fardhu kemampuan pemahaman siswa dapat dilihat. Jika siswa tersebut dapat menjelaskan kembali materi yang dipelajari dengan menggunakan pemikirannya sendiri, dan dapat diterapkan pada system diskusi kelompok.

c. Penerapan (Application)

Penerapan (Application) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkrit.²⁰ Pada materi shalat fardhu guru akan meminta siswa untuk memperagakan gerakan shalat fardhu, guna

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 51

untuk mengetahui kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Analisis (Analysis)

Analisis (Analysis) adalah kemampuan seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Pada tingkat analisis ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan sekaligus dapat memilah-milahnya menjadi bagian-bagian.²¹ Pada tahap analisis siswa mendapat tugas mencari dan menganalisis materi shalat fardhu pada sub bab syarat sah, syarat wajib, dan hal-hal yang membatalkan shalat yang ada pada pengalaman siswa.

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis (Synthesis) merupakan suatu proses di mana seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.²² Pada tahap ini yang diterapkan pada materi shalat fardhu, guru membuat rpp dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber. Agar siswa dapat lebih mudah memahami materi.

²¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. VI, hlm 110

²² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 112

f. Penilaian (Evaluation)

Penilaian (Evaluation) merupakan kemampuan seseorang untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dsb. berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara kerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya, atau lainnya.²³ Pada tahap penilaian guru melakukan penilaian melalui post test.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa Fiqih berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti mengerti, faham akan sesuatu. Dari sinilah ditarik perkataan fiqih, yang memberi pengertian pemahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya. Jadi, ilmu fiqih ialah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.²⁴ Pada penelitian ini lebih terfokuskan dalam fiqih ibadah yaitu tentang shalat fardhu. Shalat menurut bahasa Arab adalah "doa", tetapi maksud shalat di sini ialah "ibadah

²³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 47

²⁴ Syafii Karim, *Fiqih-Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 11.

yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan".²⁵

Pelaksanaan ibadah shalat adalah salah satu ibadah yang merupakan dialog langsung antara seorang hamba dengan Allah SWT. Dalam dialog tersebut seorang hamba menyatakan tentang keesaan dan kebesaran Allah SWT. penyerahan diri secara total, permohonan, perlindungan dan kebebasan dari segala marabahaya dan kesengsaraan hidup serta memohon ampunan kebahagiaan dunia dan akhirat. Perintah melaksanakan shalat seperti yang ada dalam al-Qur'an Surah An-Nur ayat 56 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, agar kamu diberi rahmat. (Q.S An-Nur ayat 56)²⁶

Adapun waktu shalat telah ditentukan waktu pelaksanaannya. Salah satu tantangan terberat yaitu

²⁵ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994), hlm. 53

²⁶ Kemenag RI, *Alqur'an Terjemahan dan Tajwid*, (Bandung: Creative Media Crop, 2014), hlm 357

melaksanakan shalat pada tepat waktu. Al Qur‘an surah An-Nisa ayat 103 :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا -

١٠٣

Artinya : “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Q.S. an- Nisa“4: 103).²⁷

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan waktu shalat fardhu yang wajib dilaksanakan bagi setiap orang muslim ada 5, yaitu:

- a. Shalat Subuh ada 2 rakaat
- b. Shalat Dzuhur ada 4 rakaat
- c. Shalat Ashar ada 4 rakaat
- d. Shalat Maghrib ada 3 rakaat
- e. Shalat Isya ada 4 rakaat

²⁷Kemenag RI, *Alqur'an Terjemahan dan Tajwid*, hlm 95

Dalam waktu shalat fardhu terdapat syarat-syarat shalat untuk menjadikan shalat itu sah bagi setiap muslim. Namun, jika seorang muslim tidak memenuhi di antara dari syarat-syarat shalat, maka shalat tersebut dapat dikatakan tidak sah. Terdapat dua syarat-syarat dalam shalat, yaitu:

- a. Syarat wajib shalat
 - 1) Muslim
 - 2) Berakal
 - 3) Baligh
 - 4) Bersih dari darah haid dan darah nifas
- b. Syarat sah shalat
 - 1) Waktu yang telah ditentukan
 - 2) Suci dari hadast besar dan kecil
 - 3) Suci badan
 - 4) Menutup aurat
 - 5) Menghadap kiblat²⁸

Selain memenuhi syarat wajib dan syarat sah dalam melaksanakan ibadah shalat. Juga terdapat bagian pokok yang harus dikerjakan karena jika ditinggalkan shalat

²⁸ Abu Bakr Jabir al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, (Jakarta : PT. Darul Falah, 2000) hlm. 301

tersebut menjadi tidak sah, bagian pokok tersebut dinamakan rukun shalat. Di antara yaitu:

- 1) Niat
- 2) Berdiri (jika mampu)
- 3) Takbiratul ihram
- 4) Membaca surah al-Fatihah
- 5) Ruku'
- 6) I'tidal
- 7) Sujud
- 8) Duduk di antara dua sujud
- 9) Sujud kedua
- 10) Duduk tasyahud/tahiyat awal
- 11) Tasyahud akhir
- 12) Salam²⁹

B. Kajian Pustaka

1. Asmaul Husna, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Islam Negeri AR-RANIRY Darusalam-Banda Aceh tahun 2020 dengan judul skripsi : *Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil*

²⁹Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm 75-78

*Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar.*³⁰ Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model CTL dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa MTsN 2 Aceh Besar. Pada hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pada mata pelajaran fiqih sebelum dan sesudah menggunakan metode CTL berbeda dan sangat berpengaruh pada nilai siswa. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model CTL di kelas VII-1 yang paling terendah dengan nilai 40 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut sebesar 11.759.dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71.29. Setelah menggunakan model CTL di kelas VII-1 yang paling terendah adalah 50 dan tertinggi 100. Nilai rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut sebesar 11.369. dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83.23. Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama mencari hasil pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode CTL. Namun, dalam hal ini peneliti lebih fokus

³⁰ Asmaul Husna, *Pengaruh Penarapan Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 2 Aceh Besar*, skripsi, (Aceh : PAI, 2020), hlm 60

pada tingkatan keberhasilan dan pemahaman siswa dalam pencapaian pembelajaran.

2. Kasmawati dkk, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 5 No. 2, September 2017 yang berjudul : *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar*.³¹ Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas IPA MAN 1 Makassar yang diajar menggunakan pembelajaran CTL dan yang tidak diajar menggunakan pembelajaran CTL. Hasil dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas X IPA 4 pada pokok Alat-alat Optik setelah diajar dengan menggunakan metode CTL (contextual teaching and learning) dapat mencapai nilai rata-rata 83,7 berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 pada pokok bahasan Alat alat optik yang diajar tanpa menggunakan CTL (contextual teaching and learning) dapat mencapai nilai rata-rata 80.6 berada kategori tinggi. Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa

³¹ Kasmawati dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar*, (Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 5 No. 2, September 2017), hlm 74

yang diajar menggunakan metode CTL (contextual teaching and learning) dan yang tidak diajar menggunakan CTL (contextual teaching and learning). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t. Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel bebas (mencari pengaruh dari model/metode pembelajaran CTL) dan variabel terikat. Namun, perbedaan dari penelitian jurnal ini dan penelitian yang akan diteliti terdapat pada variabel terikat.

3. N.H Dakwan, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Mataram tahun 2017 dengan judul skripsi : *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Mataram Tahun 2016/2017*³². Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah

³² N.H Dakwan, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Mataram Tahun 2016/2017*, skripsi, (Mataram : PAI, 2017). Hlm 73

Mataram Tahun Pelajaran 2016 / 2017. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa terlihat aktif, dan antusias dalam belajar ketika menerapkan model pembelajaran CTL. Hal ini ditunjukkan dari bagaimana siswa mampu menyelesaikan setiap soal yang diberikan oleh pendidik dengan baik, sehingga nilai pada hasil belajar pendidikan agama Islam sub bab akhlak tercela dan akhlak terpuji menjadi lebih meningkat. Penelitian tersebut mempunyai kemiripan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada variabel bebas (mencari pengaruh dari model/metode pembelajaran CTL) dan variabel terikat (hasil belajar). Namun, perbedaan dari penelitian jurnal ini dan penelitian yang akan diteliti terdapat pada mata pelajaran N.H Dakwan meneliti mata pelajaran PAI di tingkat SMP. Sedangkan penulis meneliti mata pelajaran Fiqih sub bab shalat fardhu ditingkat SD/MI.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan

sementara, karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.³³

Hipotesa yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Fiqih materi Shalat Fardhu kelas II di MIN 1 Kendal.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Contextual Teaching and Learning terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Fiqih materi Shalat Fardhu kelas II di MIN 1 Kendal.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm 54.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

penelitian eksperimen (experimental). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain one-group pretest-posttest (desain kelompok tunggal dengan pretest dan posttest). Menurut Neuman “pelaksanaan eksperimen menggunakan desain kelompok tunggal dengan pretest dan posttest dilakukan

¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 260.

dengan cara melakukan percobaan terhadap satu kelompok, tanpa menggunakan kelompok pembanding”.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Waktu yang digunakan untuk mengadakan penelitian yaitu pada semester genap pada tahun 2022/2023 tepatnya pada bulan Mei-Juni 2022.
- b) Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kendal yang bertempat di Jl. Pahlawan 1, Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

- a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II-A di MIN 1 Kendal yang berjumlah 31 siswa.

- b) Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 72.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm173

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 174.

baik diambil semuanya sehingga disebut penelitian populasi. Jika jumlahnya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Penentu sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* yaitu populasi menjadi sampel dalam penelitian (sampel jenuh) karena populasi kurang dari 100 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di MIN 1 Kendal.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan terikat, atau variabel independen dan dependen⁶

- a) Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Penggunaan metode Contextual Teaching and Learning dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat Fardhu kelas II di MIN 1 Kendal”.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 122

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61

Adapun indikatornya adalah:

- 1) Siswa aktif dalam tanya jawab materi shalat fardhu.
 - 2) Siswa mampu memperagakan gerakan shalat dengan baik dan benar.
- b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “ Hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran Fiqih materi Shalat Fardhu kelas II di MIN 1 Kendal”.

Adapun indikatornya adalah:

- 1) Siswa mampu melafalkan bacaan shalat secara baik dan benar.
- 2) Siswa mampu memperagakan gerakan shalat dengan baik dan benar

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengukur untuk menghilangkan subjektivitas pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok⁷ Pada penelitian ini tes yang digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan kognitif siswa. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja pretest dan posttest. Tes dilakukan dua tahap, pada pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap keterampilan kognitif siswa. Pada hasil posttest ini digunakan untuk menghitung data, guna untuk mengetahui perbedaan dalam keterampilan kognitif siswa.

Tabel 3.1 Kisi-kisi soal pretest dan posttest

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi | No Soal |
|---|---|--------------------------|----------------|
| 3.4 Memahami ketentuan shalat fardhu | 3.4.1 Menjelaskan Pengertian shalat fardhu | Pengertian shalat fardhu | 1,2,3 |
| | 3.4.2 Menjelaskan Keutamaan shalat fardhu | Keutamaan shalat fardhu | 4,5,6 |
| | Menjelaskan | Syarat wajib | 7,8,9 |

⁷ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 121.

| | | | |
|--|---|------------------------------------|----------|
| | macam-macam syarat sah dan syarat wajib shalat fardhu | dan Syarat Sah Shalat Fardhu | |
| | Menjelaskan macam-macam rukun shalat fardhu | Rukun Shalat fardhu | 10,11,12 |
| | Mengidentifikasi hal yang membatalkan shalat fardhu | Hal yang membatalkan shalat fardhu | 13,14,15 |

b) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Pada tahapan observasi peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses siswa dalam mengerjakan soal kerja kelompok dan proses siswa melakukan praktik shalat fardhu yang terangkum pada lampiran 19 dan 25.

c) Dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 145

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.⁹ Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data nama-nama siswa kelas II di MIN 1 Kendal dan hasil tes siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam menguji Pengaruh Penerapan Metode CTL terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN 1 Kendal. Hasil pengolahan data pada penelitian dianalisis terlebih dahulu dengan memenuhi syarat-syarat uji t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Analisis Instrument Uji Coba

Sebelum soal tes digunakan mengukur peserta didik pada kelas sampel, soal tes terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda pada butir soal. Dari hasil uji coba tersebut, maka dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik terangkum pada lampiran 3.

a. Uji Validitas

⁹ Muslih Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 127.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kefalitan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

X = Skor item tiap nomer

Y = Jumlah skor total

\sum = Jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai hitung r dikonsultasikan dengan uji -t dengan taraf signifikan 5% dan dk = n- 2. Bila t hitung > t tabel maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga hitung t hitung < t tabel maka item soal tidak valid. Adapun rumus uji- t yang digunakan yakni:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah siswa

Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Kevalidan

| Besar r | Interpretasi |
|-------------|---------------|
| 0,80 – 1,00 | Tinggi |
| 0,60 – 0,80 | Cukup |
| 0,40 – 0,60 | Agak rendah |
| 0,20 - 0,40 | Rendah |
| 0,00 – 0,20 | Sangat rendah |

Untuk penilaian hasil uji validitas data hasil uji coba penelitian dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen bisa dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketepatan hasil pengukuran.¹⁰ Suatu alat ukur yang reliabel bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama, hasil pengukuran yang diperoleh relatif

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), Hal 229.

konsisten. Instrumen tersebut cukup baik jika mampu mengungkap data yang dapat dipercaya untuk mengetahui reabilitas tes uraian digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

r_i = koefisien reabilitas tes

K = jumlah butir soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Adapun interpretasinya:

0,00 – 0,20 : sangat lemah

0,21 – 0,40 : lemah

0,41 – 0,60 : cukup

0,61 – 0,80 : tinggi

0,81 – 1,00 : sangat tinggi¹¹

Untuk penilaian hasil uji reliabilitas data hasil uji coba penelitian dapat dilihat pada lampiran 11a dan 11b

¹¹ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.75

a. Tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah.¹² Tingkat kesukaran soal adalah angka yang menjadi indikator mudah sukarnya soal. Indeks kesukaran dapat dihitung dengan persamaan:

$$TK = \frac{\text{mean}}{\text{skor maksimum}}$$

Keterangan

TK = Tingkat kesukaran

Mean = Rata-rata skor siswa

Skor maksimum = Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran. Untuk penilaian hasil uji tingkat kesukaran data hasil uji coba penelitian dapat dilihat pada lampiran 12a dan 12b.

¹² Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, hlm 222-223

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran¹³

| Indeks Kesukaran | Interpretasi |
|------------------|--------------|
| < TK 0,03 | Sukar |
| 0,03 < TK < 0,7 | Sedang |
| TK > 0,7 | Mudah |

b. Daya beda soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah, dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.¹⁴ Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal adalah rumus sebagai berikut:

$$D_p = \frac{\bar{X}_{atas} - \bar{X}_{bawah}}{skor\ maksimum}$$

¹³ Daryanto , Evaluasi pendidikan , (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 182

¹⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 141

Keterangan

D_p = daya beda

\bar{X} atas = rata-rata kelompok atas

\bar{X} bawah = rata-rata kelompok bawah

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Daya Beda Soal

| Nilai Koefisien Koreasi | Interpretasi |
|-------------------------|--------------|
| 0,00 – 0,20 | Jelek |
| 0,20 – 0,40 | Sedang |
| 0,40 – keatas | Baik |

Untuk penilaian hasil uji daya beda soal data hasil uji coba penelitian dapat dilihat pada lampiran 13a dan 13b.

2. Analisis Uji Prasyarat

Analisis data pada penelitian ini menggunakan nilai pre-test dan nilai post-test. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode CTL terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fiqih matwri shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal. Adapun metodenya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas

data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variable yang akan digunakan dalam penelitian. Mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹⁵ Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji *Chi*-Kuadrat. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas
5. Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 241.

Dimana s adalah simpangan baku dan \bar{X} adalah rata-rata sampel

6. Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
7. Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga chi-kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

8. Membandingkan harga chi-kuadrat dengan tabel *Chi-kuadrat* dengan taraf signifikan 5% Menarik kesimpulan, jika jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Untuk penilaian hasil uji normalitas data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 14a dan 14b.

b. Uji Homogenitas

Jika datanya normal, maka peneliti menggunakan statistic parametris yaitu uji t-student. Tapi sebelum melakukan uji t-student, maka peneliti harus

melakukan uji homogenitas untuk mengetahui rumus t-test yang mana yang akan digunakan. Pengujian uji homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus:¹⁶

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

Uji homogenitas dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti homogen, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen.¹⁷ Untuk penilaian hasil uji normalitas data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 15a dan 15b.

c. Uji Hipotesis

Deskripsi analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Setelah data hasil test dianalisis dengan melakukan uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan uji Paired sample t-test (uji t berpasangan). Dependent sample t-test atau sering diistilahkan dengan paired

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 275.

¹⁷ Ridwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: cet. III Alfabeta, 2013), h. 58.

sample t-test, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan.¹⁸ Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah perlakuan.¹⁹ Untuk penilaian hasil uji normalitas data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 16a dan 16b.

Rumus Perhitungan²⁰:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = Rata-rata sampel sesudah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

¹⁸ Ridwan & Sunarto, Pengantar Statistika Pendidikan, sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis, (Bandung: Alfabeta), h. 125

¹⁹ uharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 275

²⁰ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 239

S_2 = simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 = Rata-rata nilai Fiqih adalah sama

H_1 = Rata-rata nilai Fikih adalah berbeda

Dan juga menggunakan gain score. Pengujian hipotesis berdasarkan gain score yaitu menggunakan selisih pretest dan posttest. Rumus gain score sebagai berikut:

$$Ngain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

S post = Skor post-test

S pre = Skor pre-test

S maks = Skor maksimal

Untuk mengintepretasikan N-gain yang diperoleh menggunakan kriteria sebagai berikut:²¹

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 237

Tabel 3.5 Tafsiran Nilai Ngain

| Nilai Ngain | Kategori |
|---|-----------------|
| $0.7 < g < 1$ | Tinggi |
| $0.3 \leq g \leq 0.7$ | Sedang |
| $0 < g < 0.3$ | Rendah |

Kemudian hipotesis yang telah dirumuskan diuji dengan menggunakan uji-t:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Untuk penilaian hasil uji normalitas data hasil penelitian dapat dilihat pada lampiran 17.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Subyek dalam penelitian kuantitatif ini adalah siswa kelas II-A semester genap tahun pelajaran 2022/2023 MIN 1 Kendal. Dengan jumlah siswa berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun identitas berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas II-A

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|-----------|------------------------------|----------------------|
| 1 | Abyan Ilmi Diarmaga Haswatan | L |
| 2 | Adhrino Naufal Eryco | L |
| 3 | Arifah Nur Fuadah | P |
| 4 | Devandra Kenzie Atthariz | L |
| 5 | Emir Rizaqul Safiq | L |
| 6 | Farid Arkhan Ramadhan | L |
| 7 | Farizmatul Azzahra | P |
| 8 | Fitana Thariza Fayasyi | P |
| 9 | Gozio Al Ghifari | L |
| 10 | Haura Isna Callysta | P |
| 11 | Iqlima Yumna Fatin | P |

| | | |
|----|----------------------------|---|
| 12 | Khonsa Izza Tunnisa | P |
| 13 | Luthfi Sakhi Zaidan | L |
| 14 | Muhammad Bintang Ar-Rasyiq | L |
| 15 | Muhammad Gifahrizal Nizam | L |
| 16 | Muhammad Rayhan Alvaro | L |
| 17 | Muhammad Zidan Alfarizqi | L |
| 18 | Muhammad Irfan Syarifudin | L |
| 19 | Muhammad Majid Rozak | L |
| 20 | Najwa Almira | P |
| 21 | Najwa Keen Prameswari | P |
| 22 | Naysila Zahida Azmi | P |
| 23 | Novi Awalia | P |
| 24 | Sabrina Az Zahira | P |
| 25 | Sakhaqiena Nindra Arrayan | P |
| 26 | Sakhia Zalfa Yuwanda | P |
| 27 | Salwa Khairani Anmar | P |
| 28 | Shareefa Zhira Putri | P |
| 29 | Shidqia Rahmadya Yusuf | P |
| 30 | Syaqila Ahza Raiza | P |
| 31 | Tito Sumarsono | L |

B. Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kendal pada tanggal 16 Mei – 16 Juni 2022. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas II-A yang berjumlah 31. populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MIN 1 Kenda, yang terdiri dari 157 siswa. Sampel yang diambil hanya satu kelas, yaitu kelas II-A sebagai kelas eksperimen. Kegiatan ini berlangsung bulan Mei-Juni tahun 2022 pada siswa/i kelas II-A yang mendapat perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan metode Contextual Teaching and Learning. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode CTL terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN 1 Kendal.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan tertentu pada kelas eksperimen.

1. Analisis Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Kendal, diperoleh data dari instrumen tes hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Pre-test dan Post-test

| Kode | Pre-Test | Post-Test |
|------|----------|-----------|
| E-1 | 20 | 60 |
| E-2 | 40 | 70 |
| E-3 | 10 | 50 |
| E-4 | 50 | 100 |
| E-5 | 10 | 90 |
| E-6 | 40 | 50 |
| E-7 | 50 | 70 |
| E-8 | 20 | 100 |
| E-9 | 10 | 80 |
| E-10 | 40 | 50 |
| E-11 | 10 | 90 |
| E-12 | 50 | 100 |
| E-13 | 40 | 90 |
| E-14 | 10 | 60 |
| E-15 | 50 | 80 |
| E-16 | 40 | 100 |
| E-17 | 10 | 80 |
| E-18 | 30 | 70 |
| E-19 | 50 | 100 |
| E-20 | 40 | 70 |

| | | |
|------|----|-----|
| E-21 | 10 | 80 |
| E-22 | 50 | 100 |
| E-23 | 40 | 90 |
| E-24 | 50 | 100 |
| E-25 | 10 | 70 |
| E-26 | 30 | 80 |
| E-27 | 50 | 100 |
| E-28 | 60 | 90 |
| E-29 | 60 | 70 |
| E-30 | 40 | 100 |
| E-31 | 10 | 100 |

2. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu kelas II-A, jumlah soal adalah 15 pilihan ganda. Berikut adalah hasil analisis uji coba dapat dilihat pada lampiran 3.

a. Analisis Validitas

Berdasarkan uji coba soal yang dilakukan dengan $N = 31$ dan taraf signifikan 5% $dk=n-2$ didapat $t_{tabel} = 0,355$, jadi soal dikatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} lebih besar dari 0,355)

Tabel 4.3 Presentase Validitas Butir Soal Uji Coba

| Kriteria | Nomor soal | Jumlah |
|-----------------|------------------------|---------------|
| Valid | 1,2,3,4,7,8,9,10,11,14 | 10 |
| Tidak valid | 5,6,12,13,15 | 5 |
| Jumlah | | 15 |

Dari tabel validitas uji coba diatas, dapat dijelaskan bahwa instrumen soal uji coba setelah diujikan pada kelas II-A dari 15 butir soal terdapat 10 butir soal yang valid sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 5 soal dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Analisis Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten. Dengan interpretasi jika nilai $\alpha < 0,70$ maka tingkat reliabilitas lemah, jika nilai $\alpha > 0,70$ artinya reliabilitas mencukupi sementara jika nilai $\alpha > 0,80$ mensugestikan bahwa seluruh item secara konsisten memiliki reliabel yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus alpha diperoleh reliabilitas sebesar 0,67555. Dengan itu dinyatakan bahwa seluruh item secara konsisten memiliki reliabilitas yang cukup kuat dapat dilihat pada lampiran 11a dan 11b.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut, apakah memiliki kriteria sedang, sukar, atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks butir soal diperoleh:

Tabel 4.4 Presentase tingkat kesukaran butir soal

| Kriteria | Nomor soal | Jumlah |
|--------------|----------------------|--------|
| Sangat sukar | - | - |
| Sukar | - | - |
| Sedang | 5,6,9,10,12,13,14,15 | 8 |
| Mudah | 1,2,3,4,7,8,11 | 7 |
| Sangat mudah | - | - |

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir terdapat 8 butir soal dengan kriteria sedang. Sedangkan untuk kriteria mudah terdapat 7 butir soal atau yaitu 1,2,3,4,7,8,11. Dapat dilihat pada lampiran 12a dan 12b.

d. Analisis Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa

yang tergolong mampu prestasinya dengan siswa yang tergolong kurang. Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Presentase Daya Beda Soal Uji Coba

| Kriteria | Nomor soal | Jumlah |
|----------|-----------------|--------|
| Jelek | 5,6,12,13,15 | 5 |
| Sedang | 1,2,3,4,9,11,14 | 7 |
| Baik | 7,8,10 | 3 |

Dari tabel daya beda soal uji coba di atas, dapat dijelaskan bahwa instrument soal uji coba setelah diujikan kepada siswa kelas II-A MIN 1 Kendal pada butir soal memiliki daya beda. Dari 15 soal, terdapat 7 soal yang memiliki kriteria sedang. Dan 5 soal memiliki kriteria jelek. Setelah diuji validitas, realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda, maka terambilah 10 butir soal dari 15 butir soal yang diuji cobakan yang akan digunakan sebagai bahan untuk diujikan. Soal yang dipilih peneliti yaitu 3 soal mudah, dan 7 soal sedang. Soal tersebut diujikan pada pre-test dan post-test dapat dilihat pada lampiran 13a dan 13b.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, berikut tabel penyelesaiannya: Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas

Tabel 4.6 Data Perhitungan Uji Normalitas

| Tes | Chitung | Ctabel | Keterangan |
|-----------|----------|--------|------------|
| Pre Test | 5,837096 | 11,070 | Normal |
| Post Test | 9,23513 | 11,070 | Normal |

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh c_{hitung}^2 pada pre test sebesar 5,837096. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $x_{tabel}^2 = 11,070$, dan pada

post test sebesar 9,23513. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $x_{tabel}^2 = 11,070$. Karena $c_{hitung}^2 < c_{tabel}^2$ maka datanya berdistribusi normal dapat dilihat pada lampiran 14a dan 14b.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak. H_0 = Data berdistribusi sama / homogen = Data tidak berdistribusi sama. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan 5% dengan F_{tabel} dengan df pembilang = (n-1) dan df penyebut = (n-1). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varian tidak homogen. Dari data perhitungan $F_{hitung} = 1,093536$ sedangkan $F_{tabel} = 1,840872$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen dilihat pada lampiran 15a dan 15b.

c. Uji Hipotesis

Dalam tahap ini peneliti menganalisa data hasil penelitian untuk menguji hipotesis pengaruh penerapan metode contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal dengan menggunakan Hipotesis yang digunakan adalah:

H_a = pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal.

H_o = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal.

Kriteria H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh yang signifikan dilihat pada lampiran 16a dan 16b.

Tabel 4.7 Perhitungan Uji Hipotesis

| Tes | Pre Test | Post Test |
|-------------------|----------|-----------|
| Jumlah | 1030 | 2540 |
| N | 31 | 31 |
| \bar{X} | 33,23 | 82,93 |
| Variasi (s^2) | 309,2473 | 282,7957 |
| Standar Deviasi | 17,711 | 16,8165 |

Data penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil tes pre test adalah $\bar{X} = 33,23$ dan hasil test pada post test adalah $\bar{X} =$

82,93 Dengan $n = 31$ t_{hitung} diperoleh = 11,14601 diperoleh $t_{tabel} = 2,000298$. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa H_a diterima yang artinya adanya pengaruh antara variabel (X) metode contextual teaching and learning terhadap Variabel (Y) hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal.

d. Uji N-gain

N-Gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru.

Tabel 4.8 Hasil Uji N – Gain

| Tes | Skor |
|------------|---------------|
| Pre Test | 33,23 |
| Post Test | 81,93 |
| N-Gain | 58,23 |
| Keterangan | Cukup Efektif |

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan N-gain hasil pre test dan post test diperoleh rata-rata pretest sebesar 33,23 dan rata-rata post-test sebesar 81,93. Sehingga

diperoleh N-gain 58,23. Artinya dengan menggunakan metode contextual teaching and learning mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori cukup efektif dilihat pada lampiran 17a.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 21 hari dimulai dari tanggal 16 Mei sampai 6 Juni 2022. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan instrumen yang akan diujikan. Instrumen yang disiapkan diantaranya adalah RPP dan Soal Tes (pre test dan post test). Untuk instrumen tes, sebelum diujikan kepada siswa kelas II-A MIN 1 Kendal, terlebih dahulu diujikan kepada siswa kelas III MIN 1 Kendal yang pernah mendapatkan materi shalat fardhu. Kemudian hasil uji coba instrumen tes tersebut di uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa kelas II-A. Setelah soal diuji Validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal, maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa

untuk mengetahui kemampuan setelah memperoleh perlakuan. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 15 soal, dan soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebanyak 10 soal.

Berdasarkan data yaitu nilai pre-test dan post test, uji normalitas nilai diperoleh c_{hitung}^2 pada pre test sebesar 5,8371. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $x_{tabel}^2 = 11,070$, dan pada post test sebesar 9,23513. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $x_{tabel}^2 = 11,070$. Karena $c_{hitung}^2 < c_{tabel}^2$ maka datanya berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi homogen sebelum diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode contextual teaching learning. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan 5% dengan F_{tabel} dengan df pembilang = (n-1) dan df penyebut = (n-1). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen dan sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varian tidak homogen. Dari data perhitungan $F_{hitung} = 1,093536$ sedangkan $F_{tabel} = 1,840872$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Pada tahap pengujian hipotesis, uji perbedaan diperoleh bahwa rata-rata hasil tes pre test adalah 33,23 dan rata - rata pada post test adalah 82,93 Dengan $n = 31$ t_{hitung} diperoleh = 11,14601 dan diperoleh $t_{tabel} = 2,000298$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan H_a diterima dan ada perbedaan yang signifikan . Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa H_a diterima yang artinya adanya pengaruh antara variabel (X) metode contextual teaching and learning terhadap Variabel (Y) hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II di MIN 1 Kendal.

Untuk menguji keefektifan dilakukan dengan perhitungan N-gain hasil pre test dan post test diperoleh rata-rata pretest sebesar 33,23 dan rata-rata post-test sebesar 81,93. Sehingga diperoleh N-gain 58,23. Artinya dengan menggunakan metode contextual teaching and learning mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori cukup efektif.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan antara kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 33,23 sedangkan rata-rata kelas kontrol 82,93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode contextual teaching and learning pada materi shalat fardhu berpengaruh positif

dan efektif. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode tersebut dapat diaplikasikan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas II di MIN 1 Kendal.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian dilakukan hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan terkait saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.
3. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan

keilmuan. Oleh karenanya dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini. Dari berbagai faktor yang peneliti paparkan diatas maka dapat dikatakan, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan metode contextual teaching and learning terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II MIN 1 Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode contextual teaching and learning pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu materi shalat fardhu diMIN 1 Kendal dengan cara menekankan siswa untuk ikut dalam mencari materi yang akan dipelajari. Pada penelitian ini diterapkan pada kerja kelompok, dimana siswa berperan aktif dalam menentukan materi yang akan dipelajari dengan melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Dari cara tersebut dapat dilihat jika siswa dapat memahami materi yang dipelajari, maka siswa akan dapat menjelaskan materi dengan kemampuan berfikir kritisnya.
2. Pada hasil penelitian penerapan metode contextual teaching and learning dalam mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu terbukti berpengaruh. Berdasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil t hitung = 11,14601 dan t tabel = 2,000298, karena t hitung $>$ t tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada

pengaruh penerapan metode Contextual Teaching and Learning mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu kelas II MIN 1 Kendal.

Hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan metode Contextual Teaching and Learning (CTL) di kelas II-A yang paling terendah dengan nilai 10 dan nilai tertinggi 60. Nilai rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut sebesar 17,711, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 33,23. Sedangkan setelah menggunakan metode Contextual Teaching and Learning di kelas II-A yang paling terendah adalah 60 dan tertinggi 100. Nilai rata-rata dan standar deviasinya berturut-turut sebesar 16,8165, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 82,93. hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Untuk menguji keefektifan dilakukan dengan perhitungan N-gain dengan diperoleh rata-rata pretest sebesar 33,23 dan rata-rata post-test sebesar 81,93. Sehingga diperoleh gain 58,23. Artinya pada hasil belajar kognitif mengalami peningkatan yang cukup efektif. Penerapan metode Contextual Teaching and Learning mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Kendal terbukti memiliki pengaruh. Hal itu ditunjukkan dalam proses perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% memberikan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $(1,093536) > (1,840872)$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

B. Saran

1. Kepada guru diharapkan untuk dapat menerapkan metode Contextual Teaching and Learning agar siswa lebih mudah memahami teori dan diterapkan kehidupan sehari-hari.
2. Bagi siswa diharapkan agar terus melatih untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan tentang pengetahuan dan cara mengajar yang dapat dipergunakan untuk mempersiapkan peneliti dalam proses belajar mengajar pada masa sekarang dan mendatang.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah, inayah, serta ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kendala dan penuh perjuangan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari penilaian baik apalagi sempurna. Tak lupa juga peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karenanya, sebagai bahan masukan, peneliti sangat mengharapkan adanya tanggapan, kritik maupun saran supaya ada perbaikan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslih. 2009. *Buku Ajar Metodolgi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Abdullah. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Makasar: Alauddin Unirsity Pres
- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*. Jakarta: Direktorat Sekolah. Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemenag RI. 2014. *Alqur'an Terjemahan dan Tajwid*. Bandung: Creative Media Crop
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Husna, Asmaul. 2020. *Pengaruh Penarapan Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 2 Aceh Besar*, skripsi, Aceh : PAI.
- Jabir al-Jazairi, Abu Bakar. 2000. *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*. Jakarta : PT. Darul Falah.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Krisno Budiyanto, Moch. Agus . 2016. *SiINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMMPress.
- Karim, Syafii. 2001. *Fiqih-Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmawati dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 5 No. 2, September.

- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N.H Dakwan. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Mataram Tahun 2016/2017*. skripsi. Mataram : PAI.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ridwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: cet.III Alfabeta.
- Ridwan & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Pendidikan, sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT Indeks.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suprijoni, Agus. 2013. *Cooperatif Learning : Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana Nana, 2009, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010 Bandung : Fokus Media.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bndung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yasyakur, Moch. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu*. STAI Al Hidayah Bogor.
- Zazin, H. Nur. 2018. *Sejarah dan Konsep Dasar – Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang : Edulitera.

Lampiran 1

IDENTITAS MIN 1 KENDAL

MIN 1 Kendal adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI beralamat di Jl.Pahlawan 1 KM 1, Kelurahan Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Didirikan pada tahun 1991 yang diprakarsai oleh Badan Penyelenggara Kementerian Agama.

1. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : MIN 1 Kendal
- b. NSM : 111133240001
- c. Alamat
 - 1) Jalan : Jl.Pahlawan 1 KM 1
 - 2) Kelurahan : Kalibuntu Wetan
 - 3) Kecamatan : Kota Kendal
 - 4) Kabupaten : Kendal
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Daerah : Perkotaan
 - 7) Status Sekolah : Negeri
 - 8) Tahun Berdiri : 1991
 - 9) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

d. Visi Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu

mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visi berikut:

“BERAKHLAQ MULIA, TERDEPAN DALAM PRESTASI, BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

e. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan baik umum maupun agama secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan fitrahnya.
2. Menumbuhkan semangat atau motifasi belajar secara intensif kepada seluruh warga madrasah
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki
4. Membimbing dan membekali pengetahuan dan ketrampilan terhadap siswa agar dapat hidup mandiri dalam masyarakat

5. Menyelenggarakan praktek-praktek kegiatan ketrampilan secara langsung dan bersama-sama dengan bimbingan Dewan Guru atau instruktur yang telah dipersiapkan
6. Mewajibkan siswa untuk bersikap disiplin, menghormati dan menghayati serta mengamalkan syariat agama islam dengan benar dalam kehidupan sehari-hari
7. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.

f. Tujuan Sekolah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Setiap siswa yang lulus diharapkan menjadi seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlakul; karimah

2. Mendidik, membimbing, dan melatih serta membekali siswa dengan segenap ilmu pengetahuan dan ketrampilan agar dapat melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi
3. Menciptakan semua lulusan atau alumnus Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal dapat memiliki jiwa sportif, inofatif, kreatif untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan ridlo dari Allah SWT
4. Memperoleh nilai UN dan UM rata-rata lebih dari 8,0.
5. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif, dan bermakna, di antaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.
6. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di madrasah favorit/unggul sekurang-kurangnya 75% dari jumlah yang lulus.
7. Mengembangkan kedisiplinan dariseluruh komponen madrasah (stakeholder) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktivitas serta sebagai aset madrasah.

8. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
 9. Mampu menempatkan diri sebagai madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis ICT.
 10. Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa daerah dengan indikator 85% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada.
- g. Keadaan Siswa MIN 1 Kendal

Jumlah peserta didik di MIN 1 Kendal berjumlah 860 orang, dengan jumlah siswa 430 orang dan jumlah siswi 430 orang pada tahun ajaran 2022/2023.

h. Tenaga Pendidik

Guru MIN 1 Kendal berjumlah 42 orang. Adapun nama dari 42 guru tersebut adalah sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN |
|--|------------------|
| 2 | 5 |
| Subiyono, S.Ag, M.Pd.I NIP. 19741111 200112 1 002 | Kepala Madrasah |
| Faizin, S.Pd. NIP.19680325 199703 1 003 | Guru Penjasorkes |
| Nur Zuhdi, S.Pd.I, M.Pd NIP.19760603 199903 1 004 | Guru Kelas VA |
| Anis Khoirunnisak, S.Ag NIP.19731207 200501 2 003 | Guru Kelas VE |
| Misbakhul Munir, S.Ag, M.Pd NIP.19730215 200501 1 001 | Guru Kelas IVC |
| Siti Mu'alimah, S.Pd.I NIP.19740321 200312 2 002 | Guru Kelas IIB |
| Himatul Aliyah, S.Pd.I NIP.19801118 200312 2 002 | Guru Kelas IC |
| Asih Hijriyati, S.Ag NIP.19770426 200501 2 001 | Guru Kelas VID |
| Muhamad Mashuri, S.Pd.I NIP.19780131 200003 1 002 | Guru Kelas IIIE |
| Arni Nuria, S.Pd.I NIP.19690904 200212 2 001 | Guru Kelas I E |
| Agus Purwono, S.Pd NIP.19700817 200501 1 003 | Guru Penjasorkes |
| Siti Azizah, S.Pd.I, M.Pd.I NIP.19720705 200701 2 035 | Guru Kelas IVA |
| Siti Muarofah, S.Pd.I NIP.19790404 200501 2 005 | Guru Kelas IID |
| Mustofa, S.Pd.I NIP.19790820 200501 1 004 | Guru Kelas IVD |
| Hj. Siti Nurul Azizah, S.Ag NIP.196907022005012001 | Guru Kelas IIIE |
| Durotun Nafisah, S.Pd.I NIP 197808192000032001 | Guru Kelas IIE |
| Sukri, S.Pd.I NIP.19800930 200501 1 002 | Guru Kelas VIC |
| Nur Fuadi, S.Ag NIP.19761201 200912 1 002 | Guru Kelas VD |
| Na'ilul Munji, S.Pd.I NIP.19820318 200710 2 006 | Guru Kelas IIE |
| Umi Riayati, S.Pd.I NIP. 19790909 200710 2 005 | Guru Kelas I A |
| Moh. Nur Ikhsan, S.Pd.I NIP.19691128 200112 1 001 | Guru Kelas IIIC |
| Nur Kholis, S.Pd.I, Lampiran 2 NIP.19760625 200501 1 004 | Guru Kelas VIA |
| Siti Masruroh, S.Pd.I NIP.197102112007012022 | Guru Kelas IIA |

| | |
|--|-----------------|
| Ana Lutfiany, S.Pd.I NIP.19820123 2007102002 | Guru Kelas IIID |
| Zarikatun, S.Pd.I NIP. 19810510 200912 2 006 | Guru Mapel |
| Masduki, S.Pd.I NIP.19780118 200912 1 001 | Guru Kelas IIA |
| Muhamad Zubair Hasan, S.Th.I NIP. 19900105 201903 1 015 | Guru Kelas IVE |
| Alex Nur Abyadl, S.Pd.I NIP. - | Guru Kelas IIIB |
| Ayati Awalu Soimah, S.Pd.I NIP.- | Guru Kelas ID |
| Badruttamam, S.Pd.I NIP.- | Guru Mapel |
| Nanik Qori'ah, S.Pd.I NIP.- | Guru Kelas VIE |
| Sri Korina, S.Pd.I NIP.- | Guru Kelas I B |
| Miftakhush Sholikhah, S.Pd.I NIP.- | Guru Mapel |
| Muthmainnah Sholihati, S.Pd.I NIP.- | Guru Kelas IIIA |
| Ninik Kholifah, S.Pd.I NIP.- | Guru Mapel |
| Umi Kholisoh, S.Pd.I NIP. - | Guru Mapel |
| Ahmad Khuroji, S.Pd.I NIP. - | Guru Mapel |
| Arif Fredi Hakim, S.Pd NIP.- | Guru Mapel |
| Sulistyorini, S.T, S.Pd.I NIP.- | Guru Mapel |
| Wahyu Pramono, S.T NIP.- | Guru Mapel |
| Dina Nur Fitriani, S.Pd NIP.- | Guru Kelas II C |
| Faiqotul Amaliyah, S.Pd.I NIP.- | Guru Mapel |

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV-A

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|-----|--------------------------------|---------------|
| 1. | Alfarel cahya agasti | P |
| 2. | Athaleta amira hasna | P |
| 3. | Atika anindya ramadhani | P |
| 4. | Atiya maula zakkia | P |
| 5. | Bintang yodha pasusandi | L |
| 6. | Faeyza akbar setiawan | L |
| 7. | Fatima Zahra hasni | P |
| 8. | Fiina durotun nafiza | P |
| 9. | Givana keyla putri kurnia | P |
| 10. | Irsyad maulana | L |
| 11. | Jihan talita ulfa | P |
| 12. | Kanisa atika virawati | L |
| 13. | Keysha hafidz ali triyanto | P |
| 14. | Kyra nandira | P |
| 15. | Muchamad azhar irfani | L |
| 16. | Muhammad al thaveana maheswara | L |
| 17. | M ego aprilio firmansyah | L |
| 18. | Muhammad Mahdi | L |
| 19. | Muhammad raaghbul haaafiah | L |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 20 | Muhammad zidan alfarizi | L |
| 21 | Mujtaba kafabi | L |
| 22 | M burhanudin faadil | L |
| 23 | Nino pradipto | L |
| 24 | Qonita syifa thufaila | P |
| 25 | Rahma maulida alghifary | P |
| 26 | Riyan rayya roselina | P |
| 27 | Roro ajeng candrawati | P |
| 28 | Sami ahsan alshabaz | L |
| 29 | Satria hadi wijaya | L |
| 30 | Shafiyya talita az Zahra | P |
| 31 | Zhevela alodie wibowo | P |

Lampiran 3

LEMBAR SOAL UJI COBA

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

1. Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah

- a. sunnah
- b. wajib
- c. makruh

2. Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu

- a. 3
- b. 4
- c. 5

3. Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke

- a. Ka'bah
- b. Madinah
- c. Palestina

4. Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
 - a. pahala
 - b. dosa
 - c. pujian
5. Ibadah yang pertama kali dihisab adalah
 - a. salat
 - b. puasa
 - c. zakat
6. Bagi orang Islam yang melakukan shalat, maka shalatnya harus
 - a. khusyu'
 - b. terburu-buru
 - c. tidak tenang
7. Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama .
 - a. Islam
 - b. Hindu
 - c. Budha
8. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.
 - a. rukun
 - b. sunnah
 - c. syarat sah

9. Di antara syarat sah shalat adalah

- a. beragama Islam
- b. dewasa
- c. menutup aurat

10. Shalat diawali dengan ...

- a. Rukuk
- b. Niat
- c. Sujud

11. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

- a. سمع الله لمن حمده
- b. سبحان ربي العظيم وبحمده
- c. سبحان ربي الاعلى وبحمده

12. Bagi orang yang tidak mampu berdiri, maka ia boleh mengerjakan shalat dengan ...

- a. Berlari
- b. Tidur
- c. Duduk

13. Ketika melaksanakan shalat pakaian terkena najis, maka shalatnya...

- a. Sah
- b. Tidak sah
- c. Tidak apa-apa

14. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...
- a. makan atau minum
 - b. banyak bergerak dengan sengaja
 - c. membaca doa pada tasyahhud akhir
15. Berikut ini perbuatan yang dapat membatalkan shalat adalah
- a. tertawa
 - b. membaca Al Fatihah
 - c. niat

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|------------------------------|
| Nama Madrasah | : MI NU 05 Tamangede |
| Mata Pelajaran | : Fiqih |
| Materi | : Shalat Fardhu |
| Kelas/Semester | : 2/1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 Menit (Pertemuan 1) |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan shalat tepat waktu

3.2 Memahami shalat fardhu

4.2 Mempraktikkan gerakan shalat fardhu

C. Indikator

1. Siswa mampu melafalkan bacaan shalat fardhu secara baik dan benar.
2. Siswa mampu menyebutkan materi shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar gerakan shalat siswa mampu melafalkan bacaan shalat fardhu secara baik dan benar
2. Melalui tes tertulis siswa mampu memahami materi shalat fardhu

E. Materi Pembelajaran

1. Shalat Fardhu

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Poster Gerakan Shalat dan PPT
2. Sumber Pembelajaran : Buku Fiqih kelas 2 semester 1, Lembar soal Fiqih, Kitab Shalat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk kelas dan mengucapkan salam. • Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama. • Guru mengabsen dan menanyakan kabar siswa. • Guru melakukan apersepsi untuk menggiring siswa agar terfokus pada materi yang akan di pelajari. (guru menunjukkan sebuah poster shalat fardhu) • Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pre-test. | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi • Siswa diminta untuk membaca buku fiqih materi shalat fardhu • Guru membagikan LKPD (pre-test) materi shalat fardhu kepada siswa • Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal materi shalat fardhu. • Eksplorasi • Guru menunjukkan gambar poster sholat fardhu • Siswa mengamati gambar | 55 menit |

| | | |
|---------|--|---------|
| | <p>poster sholat fardhu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta semua siswa melafalkan bacaan niat dan rukun shalat fardhu • Guru menunjuk siswa diminta untuk melafalkan bacaan niat dan rukun shalat fardhu. • Konfirmasi • guru menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab • Siswa diminta menyimpulkan hasil pembelajaran. | |
| Penutup | 1. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama. | 5 menit |

I. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian keterampilan

Lampiran 5

LEMBAR KERJA PRE-TEST SISWA

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

1. Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah

- a. sunnah
- b. wajib
- c. makruh

2. Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu

- a. 3
- b. 4
- c. 5

3. Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke

- a. Ka'bah
- b. Madinah
- c. Palestina

4. Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
- a. pahala
 - b. dosa
 - c. pujian
5. Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama...
- a. Islam
 - b. Hindu
 - c. Budha
6. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.
- a. rukun
 - b. sunnah
 - c. syarat sah
7. Di antara syarat sah shalat adalah
- a. beragama Islam
 - b. dewasa
 - c. menutup aurat
8. Shalat diawali dengan ...
- a. Rukuk
 - b. Niat
 - c. Sujud

9. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

- a. سمع الله لمن حمده
- b. سبحان ربي العظيم وبحمده
- c. سبحان ربي الاعلى وبحمده

10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

- a. makan atau minum
- b. banyak bergerak dengan sengaja
- c. membaca doa pada tasyahhud akhir

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|------------------------------|
| Nama Madrasah | : MIN 1 Kendal |
| Mata Pelajaran | : Fiqih |
| Materi | : Shalat Fardhu |
| Kelas/Semester | : 2/1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 Menit (Pertemuan 2) |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan shalat tepat waktu
- 3.2 Memahami shalat fardhu
- 4.2 Mempraktikkan gerakan shalat fardhu

C. Indikator

1. Siswa mampu menyebutkan materi shalat fardhu.
2. Siswa mampu melakukan praktik shalat fardhu dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa mampu memahami materi shalat fardhu
2. Melalui gambar gerakan shalat siswa mampu melakukan praktik gerakan shalat dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Shalat Fardhu

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Poster Gerakan Shalat dan PPT
2. Sumber Pembelajaran : Buku Fiqih kelas 2 semester 1, Lembar soal Fiqih, Kitab Shalat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.• Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama.• Guru mengabsen dan menanyakan kabar siswa.• Guru melakukan apersepsi untuk menggiring siswa agar terfokus pada materi yang akan di pelajari. (guru menunjukkan sebuah poster shalat fardhu)• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk membaca buku fiqih materi shalat fardhu2. Guru membagi siswa kedalam 5 kelompok3. Guru membagikan soal kepada masing-masing kelompok4. Siswa diminta untuk menemukan jawaban melalui diskusi kelompok5. Guru meminta masing- | 55 menit |

| | | |
|---------|--|---------|
| | <p>masing kelompok untuk maju ke depan menjelaskan hasil diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk melakukan praktik shalat fardhu 2. Siswa di bagi 5 kelompok untuk melakukan praktik shalat fardhu <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab 2. Siswa diminta menyimpulkan hasil pembelajaran. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama. | 5 menit |

I. Penilaian

1. Penilaian sikap
2. Penilaian keterampilan

SOAL KELOMPOK

Kelompok 1

1. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui jumlah rakaat shalat isya
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui bacaan niat shalat isya
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui waktu shalat isya
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui syarat sah shalat

Kelompok 2

1. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui jumlah rakaat shalat subuh
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui bacaan niat shalat subuh
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui waktu shalat subuh
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui rukun shalat

Kelompok 3

1. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui jumlah rakaat shalat dhuhur
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui bacaan niat shalat dhuhur

3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui waktu shalat dhuhur
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui syarat wajib shalat

Kelompok 4

1. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui jumlah rakaat shalat ashar
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui bacaan niat shalat ashar
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui waktu shalat ashar
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui syarat sah shalat

Kelompok 5

1. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui jumlah rakaat shalat maghrib
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui bacaan niat shalat maghrib
3. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui waktu shalat maghrib
4. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui rukun shalat

Lampiran 7b

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :.....

Nama Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Manakah bacaan niat Shalat Isya

- أُصَلِّي فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي فَرَضَ المَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

2. Berapa jumlah rakaat Shalat Isya?

Jawab.....

3. Kapan waktu mengerjakan Shalat Isya ?

Jawab.....

4. Sebutkan syarat sah shalat !

Jawab

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :.....

Nama Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Manakah bacaan niat Shalat Subuh?

- أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ المِغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

2. Berapa jumlah rakaat Shalat Subuh?

Jawab.....

3. Kapan waktu mengerjakan Shalat Subuh?

Jawab.....

4. Sebutkan 6 rukun shalat!

Jawab

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :.....

Nama Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Manakah bacaan niat Shalat Dhuhur ?

- أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ المِغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

2. Berapa jumlah rakaat Shalat Dhuhur ?

Jawab.....

3. Kapan waktu mengerjakan Shalat Dhuhur ?

Jawab.....

4. Sebutkan syarat wajib shalat !

Jawab

1.....

2.....

3.....

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :.....

Nama Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Manakah bacaan niat Shalat Ashar ?

- أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ المَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

2. Berapa jumlah rakaat Shalat Ashar ?

Jawab.....

3. Kapan waktu mengerjakan Shalat Ashar ?

Jawab.....

4. Sebutkan syarat sah shalat !

Jawab

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

LEMBAR KERJA KELOMPOK

KELOMPOK :.....

Nama Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

3. Manakah bacaan niat Shalat Maghrib ?

- أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ المَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّيَ فَرَضَ العِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

4. Berapa jumlah rakaat Shalat Maghrib ?

Jawab.....

5. Kapan waktu mengerjakan Shalat Maghrib ?

Jawab.....

6. Sebutkan 6 rukun shalat !

Jawab

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

Lampiran 7c

LEMBAR PENILAIAN KELOMPOK

Presentasikan Kelompok Materi Shalat Fardhu

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | |
|----|------------|--------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |
| 6. | | | | | |

Aspek yang Dinilai:

1. Kerjasama Dalam Kelompok
 - a. Jika siswa sangat bagus dalam bekerjasama dalam kelompok ketika mengadakan diskusi
 - b. Jika siswa sangat dalam bekerjasama dalam kelompok ketika mengadakan diskusi
 - c. Jika siswa kurang bagus dalam bekerjasama dalam kelompok ketika mengadakan diskusi

2. Keaktifan Dalam Diskusi
 - a. Jika siswa sangat aktif dalam mengadakan diskusi kelompok
 - b. Jika siswa aktif dalam mengadakan diskusi kelompok
3. Jika siswa kurang aktif dalam mengadakan diskusi kelompok
Kebenaran Dalam Menjawab Pertanyaan
 - a. Jika siswa sangat tepat dalam menjawab pertanyaan ketika diskusi kelompok
 - b. Jika siswa tepat dalam menjawab pertanyaan ketika diskusi kelompok
 - c. Jika siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan ketika diskusi kelompok
4. Percaya Diri Dalam Presentasi
 - a. Jika siswa sangat percaya diri dalam mengadakan diskusi kelompok
 - b. Jika siswa percaya diri dalam mengadakan diskusi kelompok
 - c. Jika siswa kurang percaya diri dalam mengadakan diskusi kelompok

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|----------------|---|---------------------------------|
| Nama Madrasah | : | MIN 1 Kendal |
| Mata Pelajaran | : | Fiqih |
| Materi | : | Shalat Fardhu |
| Kelas/Semester | : | 2/1 |
| Alokasi Waktu | : | 2 x 35 Menit (pertemuan ke 3) |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan shalat tepat waktu
- 3.2 Memahami shalat fardhu
- 4.2 Mempraktikkan gerakan shalat fardhu

C. Indikator

1. Siswa mampu menyebutkan materi shalat fardhu.
2. Siswa mampu melakukan praktik shalat fardhu dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa mampu memahami materi shalat fardhu
2. Melalui gambar gerakan shalat siswa mampu melakukan praktik gerakan shalat dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Shalat Fardhu

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Contextual Teaching and Learning
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Poster Gerakan Shalat dan PPT
2. Sumber Pembelajaran : Buku Fiqih kelas 2 semester 1, Lembar soal Fiqih, Kitab Shalat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Diskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Guru masuk kelas dan mengucapkan salam.• Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama.• Guru mengabsen dan menanyakan kabar siswa.• Guru melakukan apersepsi untuk menggiring siswa agar terfokus pada materi yang akan di pelajari. (guru menunjukkan sebuah poster shalat fardhu)• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <ul style="list-style-type: none">• Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk membaca buku fiqih materi shalat fardhu2. Guru membagikan LKPD (post-test) materi shalat | 55 menit |

| | | |
|---------|---|---------|
| | <p>fardhu kepada siswa</p> <p>3. Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal materi shalat fardhu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi <p>1. guru menggali pengetahuan siswa melalui tanya jawab</p> <p>2. Siswa diminta menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> | |
| Penutup | <p>6 Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.</p> | 5 menit |

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan

Lampiran 9

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

LEMBAR KERJA POST-TEST SISWA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

1. Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah
 - a. sunnah
 - b. wajib
 - c. makruh

2. Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5

3. Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke
 - a. Ka'bah
 - b. Madinah
 - c. Palestina

4. Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
- a. pahala
 - b. dosa
 - c. pujian
5. Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama...
- a. Islam
 - b. Hindu
 - c. Budha
6. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.
- a. rukun
 - b. sunnah
 - c. syarat sah
7. Di antara syarat sah shalat adalah
- a. beragama Islam
 - b. dewasa
 - c. menutup aurat
8. Shalat diawali dengan ...
- a. Rukuk
 - b. Niat
 - c. Sujud

9. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

- a. سمع الله لمن حمده
- b. سبحان ربي العظيم وحمده
- c. سبحان ربي الاعلى وحمده

10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

- a. makan atau minum
- b. banyak bergerak dengan sengaja
- c. membaca doa pada tasyahhud akhir

Lampiran 10

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

X = Skor item tiap nomer

Y = Jumlah skor total

\sum = Jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai hitung r dikonsultasikan dengan uji -t dengan taraf signifikan 5% dan dk = n- 2. Bila t hitung > t tabel maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga hitung t hitung < t tabel maka item soal tidak valid.

Contoh perhitungan uji validitas item no 1

| x1 | Y | Y^2 | X1Y | X1^2 | |
|--------|----|-----|------|------|----|
| 1 | 13 | 169 | 13 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 10 | 100 | 10 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 10 | 100 | 10 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 8 | 64 | 8 | 1 | |
| 1 | 11 | 121 | 11 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 13 | 169 | 13 | 1 | |
| 1 | 11 | 121 | 11 | 1 | |
| 1 | 11 | 121 | 11 | 1 | |
| 1 | 12 | 144 | 12 | 1 | |
| 1 | 11 | 121 | 11 | 1 | |
| 1 | 9 | 81 | 9 | 1 | |
| 0 | 8 | 64 | 0 | 0 | |
| 0 | 7 | 49 | 0 | 0 | |
| 0 | 6 | 36 | 0 | 0 | |
| 1 | 14 | 196 | 14 | 1 | |
| 0 | 8 | 64 | 0 | 0 | |
| 1 | 5 | 25 | 5 | 1 | |
| 1 | 10 | 100 | 10 | 1 | |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | |
| 0 | 9 | 81 | 0 | 0 | |
| 1 | 11 | 121 | 11 | 1 | |
| 0 | 9 | 81 | 0 | 0 | |
| 1 | 8 | 64 | 8 | 1 | |
| 0 | 3 | 9 | 0 | 0 | |
| 0 | 5 | 25 | 0 | 0 | |
| jumlah | 23 | 296 | 3094 | 241 | 23 |

| | | | | |
|--------|------|--|--|--|
| Σx1 = | 23 | | | |
| ΣY | 296 | | | |
| ΣY^2 | 3094 | | | |
| Σx1Y = | 241 | | | |
| Σx1^2 | 23 | | | |

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 - (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(241) - (23)(296)}{\sqrt{(31(23) - (23)^2) - (31(3094) - (296)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7471 - 6808}{\sqrt{(713 - 529) - (95,914 - 87,616)}}$$

$$r_{xy} = \frac{663}{\sqrt{(184) - (8,298)}}$$

$$r_{xy} = \frac{663}{\sqrt{1,526,823}}$$

$$r_{xy} = \frac{663}{1,235.650436}$$

$$r_{xy} = 0,53656$$

Selanjutnya nilai r dikonsultasikan dengan uji – t dengan taraf signifikan 5% dan . Adapun rumus uji-t adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,53656\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,53656)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,53656\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,287896636}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,53656 \times 5,38516}{\sqrt{0,7121}}$$

$$t_{hitung} = 3,42409$$

| no | KODE | BUTIR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | NILAI AKHIR | SKOR*2 | | |
|-----------|------|------------|----------|----------|----------|-------------|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|-------------|-------------|----------|-------------|-------------|--------|-----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | | |
| 1 | U-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 169 | |
| 2 | U-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 144 | |
| 3 | U-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 | 100 | |
| 4 | U-4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 144 | |
| 5 | U-5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | 100 | |
| 6 | U-6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | 144 | |
| 7 | U-7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 144 | |
| 8 | U-8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 49 | |
| 9 | U-9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | 121 | |
| 10 | U-10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 144 | |
| 11 | U-11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 144 | |
| 12 | U-12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 169 | |
| 13 | U-13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 121 | |
| 14 | U-14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 11 | 121 | |
| 15 | U-15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 144 | |
| 16 | U-16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 121 | |
| 17 | U-17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | 81 | |
| 18 | U-18 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 25 | |
| 19 | U-19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 49 | |
| 20 | U-20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 36 | |
| 21 | U-21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 196 | |
| 22 | U-22 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 64 | |
| 23 | U-23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 25 | |
| 24 | U-24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | |
| 25 | U-25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | |
| 26 | U-26 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 81 | |
| 27 | U-27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 121 | |
| 28 | U-28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 64 |
| 29 | U-29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 64 | |
| 30 | U-30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 9 | |
| 31 | U-31 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25 | |
| Rata-rata | | 22 | 23 | 25 | 23 | 17 | 18 | 24 | 25 | 16 | 18 | 22 | 13 | 14 | 20 | 20 | 296 | 3094 | | |
| r | | 0,53656 | 0,461296 | 0,462646 | 0,511472 | 0,279902 | 0,269832 | 0,599642 | 0,619364 | 0,400365 | 0,603533 | 0,50632 | 0,175104 | 0,293883 | 0,574333 | 0,207234 | | | | |
| t hitung | | 3,42409 | 2,799844 | 2,733657 | 3,20535 | 1,570079 | 1,509064 | 4,035108 | 4,248321 | 2,352832 | 4,076224 | 3,161863 | 0,957759 | 1,655724 | 3,778151 | 1,140751 | | | | |
| t tabel | | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | 0,355 | | | | |
| | | valid | valid | valid | valid | tidak valid | tidak valid | valid | valid | valid | valid | valid | tidak valid | tidak valid | valid | tidak valid | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | | |

Dari data diatas terdapat 10 soal dengan keterangan valid $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya dan 5 soal dengan keterangan invalid artinya valid $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Lampiran 11a

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

Rumus:

$$r_{i=\left(\frac{k}{k-1}\right)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan

r_i = koefisien reabilitas tes

K = jumlah butir soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

S_i^2 = varian total

Adapun interpretasinya:

0,00 – 0,20 : sangat lemah

0,21 – 0,40 : lemah

0,41 – 0,60 : cukup

0,61 – 0,80 : tinggi

0,81 – 1,00 : sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$r_{i=\left(\frac{15}{15-1}\right)} \left(1 - \frac{3,29677}{8,92258}\right)$$

$$r_{i=\left(\frac{15}{14}\right)} (1 - 0,36948618)$$

$$r_{i=(1,0714285714)} (0,63051382)$$

$$r_{i=0,67555}$$

Nilai koefisien koreksi tersebut pada interval 0,61 – 0,80 dalam kategori tinggi

Lampiran 11b

UJI RELIABILITAS

| no | KODE | BUTIR SOAL | | | | | | | | | | | | | | | JLAI AKHIR | |
|-------------------|------|------------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|------------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | |
| 1 | U-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 |
| 2 | U-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 |
| 3 | U-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 | |
| 4 | U-4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 12 | |
| 5 | U-5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | |
| 6 | U-6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 12 | |
| 7 | U-7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | |
| 8 | U-8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | |
| 9 | U-9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | |
| 10 | U-10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | |
| 11 | U-11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | |
| 12 | U-12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | |
| 13 | U-13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | |
| 14 | U-14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | |
| 15 | U-15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | |
| 16 | U-16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | |
| 17 | U-17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | |
| 18 | U-18 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | |
| 19 | U-19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | |
| 20 | U-20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | |
| 21 | U-21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | |
| 22 | U-22 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | |
| 23 | U-23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | |
| 24 | U-24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | |
| 25 | U-25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | |
| 26 | U-26 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | |
| 27 | U-27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 11 | |
| 28 | U-28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | |
| 29 | U-29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | |
| 30 | U-30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | |
| 31 | U-31 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | |
| VAR ITEM | | 0,197849 | 0,197849 | 0,16129 | 0,197849 | 0,245161 | 0,251613 | 0,180645 | 0,16129 | 0,258065 | 0,251613 | 0,212903 | 0,251613 | 0,255914 | 0,236559 | 0,236559 | | |
| VARIAN TOTAL ITEM | | 3,296774 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| S21 | | 8,922581 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| r1 | | 0,67555 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| tinggal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 12a

PERHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN

$$TK = \frac{\textit{mean}}{\textit{skor maksimum}}$$

Keterangan

TK = Tingkat kesukaran

Mean = Rata-rata skor siswa

Skor maksimum = Skor maksimum yang ada pada pedoman penskoran.

Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

| Indeks Kesukaran | Interpretasi |
|-------------------|--------------|
| $< TK 0,03$ | Sukar |
| $0,03 < TK < 0,7$ | Sedang |
| $TK > 0,7$ | Mudah |

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh: Contoh Uji kesukaran soal no 1

$$TK = \frac{\textit{mean}}{\textit{skor maksimum}}$$

$$TK = \frac{0,7419}{1}$$

$$TK = 0,7419$$

Lampiran 12b

UJI TINGKAT KESUKARAN

| No | Kode | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | U-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | U-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | U-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | U-4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | U-5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | U-6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 7 | U-7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | U-8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | U-9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 10 | U-10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | U-11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | U-12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 13 | U-13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | U-14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | U-15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | U-16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | U-17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | U-18 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 19 | U-19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | U-20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 21 | U-21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | U-22 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 23 | U-23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 24 | U-24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | U-25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | U-26 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | U-27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | U-28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 29 | U-29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 30 | U-30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 31 | U-31 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | B | 23 | 23 | 25 | 23 | 12 | 18 | 24 | 25 | 16 | 18 | 22 | 13 | 14 | 20 | 20 |
| | J5 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| | mean | 0,741935 | 0,741935 | 0,806452 | 0,741935 | 0,387097 | 0,580645 | 0,774194 | 0,806452 | 0,516129 | 0,580645 | 0,709677 | 0,419355 | 0,451613 | 0,645161 | 0,645161 |
| | skor maks | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | TK | 0,741935 | 0,741935 | 0,806452 | 0,741935 | 0,387097 | 0,580645 | 0,774194 | 0,806452 | 0,516129 | 0,580645 | 0,709677 | 0,419355 | 0,451613 | 0,645161 | 0,645161 |
| | | mudah | mudah | mudah | mudah | sedang | sedang | mudah | mudah | sedang | sedang | mudah | sedang | sedang | sedang | sedang |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |

Lampiran 13a

UJI DAYA BEDA SOAL

Rumus:

$$D_p = \frac{\bar{X} \text{ atas} - \bar{X} \text{ bawah}}{\text{skor maksimum}}$$

Keterangan :

D_p = daya beda

\bar{X} atas = rata-rata kelompok atas

\bar{X} bawah = rata-rata kelompok bawah

Interpretasi Nilai DP

| Nilai Koefisien Koreasi | Interpretasi |
|-------------------------|--------------|
| 0,00 – 0,20 | Jelek |
| 0,20 – 0,40 | Sedang |
| 0,40 – keatas | Baik |

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh: Contoh daya beda soal no 1

$$D_p = \frac{\bar{X} \text{ atas} - \bar{X} \text{ bawah}}{\text{skor maksimum}}$$

$$D_p = \frac{1 - 0,4667}{1}$$

$$D_p = 0,5333$$

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka soal nomor 1 termasuk dalam kategori daya beda soal baik dengan indeks kesukaan 0,5333

Lampiran 13b

UJI DAYA BEDA SOAL

| No | Kode | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|------|------------|----------|----------|----------|-------|-------|----------|------|-------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | U-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | U-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | U-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | U-4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | U-5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | U-6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | U-7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | U-8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | U-9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 10 | U-10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | U-11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | U-12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 13 | U-13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | U-14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | U-15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | U-17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | U-18 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 19 | U-19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | U-20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 21 | U-21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | U-22 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 23 | U-23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 24 | U-24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | U-25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | U-26 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | U-27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | U-28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 29 | U-29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 30 | U-30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 31 | U-31 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL BENAR | | 22 | 22 | 24 | 22 | 12 | 18 | 23 | 24 | 15 | 17 | 22 | 13 | 13 | 19 | 19 |
| BA | | 15 | 13 | 14 | 13 | 6 | 12 | 15 | 15 | 9 | 11 | 14 | 5 | 6 | 11 | 11 |
| BB | | 7 | 8 | 10 | 9 | 6 | 6 | 8 | 9 | 6 | 6 | 8 | 8 | 7 | 8 | 14 |
| JA | | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| JB | | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| $\sum x$ | | 96 | 95 | 102 | 96 | 66 | 84 | 99 | 102 | 75 | 81 | 96 | 69 | 69 | 87 | 93 |
| X_{Atas} | | 1 | 0,933333 | 0,933333 | 0,866667 | 0,4 | 0,8 | 1 | 1 | 0,6 | 0,733333 | 0,933333 | 0,333333 | 0,4 | 0,733333 | 0,733333 |
| X_{Bawah} | | 0,466667 | 0,533333 | 0,666667 | 0,6 | 0,4 | 0,4 | 0,533333 | 0,6 | 0,4 | 0,4 | 0,533333 | 0,533333 | 0,466667 | 0,533333 | 0,533333 |
| D | | 0,533333 | 0,333333 | 0,266667 | 0,266667 | 0 | 0,4 | 0,466667 | 0,4 | 0,2 | 0,333333 | 0,4 | -0,2 | -0,066667 | 0,2 | -0,2 |
| eterangan | | baik | cukup | cukup | cukup | jelek | jelek | baik | baik | cukup | baik | cukup | jelek | jelek | cukup | jelek |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |

Lampiran 14a

UJI NORMALITAS PRE-TEST

| kode | pre test | | | | | | | | |
|------|----------|------|----------|----------|--------------|----|----------|----------|-------|
| E-1 | 20 | | | | | | | | |
| E-2 | 40 | | | | | | | | |
| E-3 | 10 | | | | | | | | |
| E-4 | 50 | | | | | | | | |
| E-5 | 10 | | | | | | | | |
| E-6 | 40 | | | | | | | | |
| E-7 | 50 | | | | | | | | |
| E-8 | 20 | | | | | | | | |
| E-9 | 10 | | | | | | | | |
| E-10 | 40 | | | | | | | | |
| E-11 | 10 | | | | | | | | |
| E-12 | 50 | | | | | | | | |
| E-13 | 40 | | | | | | | | |
| E-14 | 10 | | | | | | | | |
| E-15 | 50 | | | | | | | | |
| E-16 | 40 | | | | | | | | |
| E-17 | 10 | | | | | | | | |
| E-18 | 30 | | | | | | | | |
| E-19 | 50 | | | | | | | | |
| E-20 | 40 | | | | | | | | |
| E-21 | 10 | | | | | | | | |
| E-22 | 50 | | | | | | | | |
| E-23 | 40 | | | | | | | | |
| E-24 | 50 | | | | | | | | |
| E-25 | 10 | | | | | | | | |
| E-26 | 30 | | | | | | | | |
| E-27 | 50 | | | | | | | | |
| E-28 | 60 | | | | | | | | |
| E-29 | 60 | | | | | | | | |
| E-30 | 40 | | | | | | | | |
| E-31 | 10 | | | | | | | | |
| Kode | Pre-Test | | | | | | | | |
| no | kelas | Bk | Zi | P(Zi) | Luas daerah | fo | fh | X2 | |
| 1 | 10 -18 | 17,5 | -0,91281 | 0,162197 | -0,036157001 | 9 | 5,028093 | 3,137579 | |
| 2 | 19-27 | 26,5 | -0,40465 | 0,198354 | 0,009952824 | 2 | 6,148961 | 2,799477 | |
| 3 | 28-36 | 35,5 | 0,103514 | 0,188401 | 0,049416278 | 2 | 5,840423 | 2,525305 | |
| 4 | 37-45 | 44,5 | 0,611674 | 0,138984 | 0,059355279 | 8 | 4,308518 | 3,162813 | |
| 5 | 46-54 | 53,5 | 1,119834 | 0,079629 | 0,527866069 | 8 | 2,468505 | 12,39513 | |
| 6 | 55-63 | 62,5 | 1,627994 | -0,44824 | -0,448236886 | 2 | -13,8953 | -18,1832 | 11,07 |
| | | | | | | 31 | 5,837096 | | |

JIKA C hitung < C tabel = data normal

Hasil yang diperoleh dari uji Normalitas pada test pre-test di peroleh $C_{hitung} = 5,837096 < C_{tabel} = 11,070$ maka data berdistribusi normal.

Lampiran 14b

UJI NORMALITAS POST-TEST

| Kode | POST TEST | | | | |
|------|-----------|-----------------|--|----------|---|
| E-1 | 60 | nilai max | | 100 | |
| E-2 | 70 | nilai min | | 50 | |
| E-3 | 50 | rentang nilai | | 50 | |
| E-4 | 100 | banyak kelas | | 5,921494 | 6 |
| E-5 | 90 | panjang kelas | | 8,333333 | 8 |
| E-6 | 50 | rata-rata | | 81,93548 | |
| E-7 | 70 | stdv | | 16,81653 | |
| E-8 | 100 | banya responden | | 31 | |
| E-9 | 80 | | | | |
| E-10 | 50 | | | | |
| E-11 | 90 | | | | |
| E-12 | 100 | | | | |
| E-13 | 90 | | | | |
| E-14 | 60 | | | | |
| E-15 | 80 | | | | |
| E-16 | 100 | | | | |
| E-17 | 80 | | | | |
| E-18 | 70 | | | | |
| E-19 | 100 | | | | |
| E-20 | 70 | | | | |
| E-21 | 80 | | | | |
| E-22 | 100 | | | | |
| E-23 | 90 | | | | |
| E-24 | 100 | | | | |
| E-25 | 70 | | | | |
| E-26 | 80 | | | | |
| E-27 | 100 | | | | |
| E-28 | 90 | | | | |
| E-29 | 70 | | | | |
| E-30 | 100 | | | | |
| E-31 | 100 | | | | |

| no | kelas | Bk | Zi | P(Zi) | Luas daerah | fo | fh | X2 | |
|--------|--------|------|----------|----------|--------------|----|----------|----------|-------|
| 1 | 50-57 | 49,5 | -1,92879 | 0,046224 | -0,044872758 | 4 | 1,432955 | 4,598694 | |
| 2 | 58-65 | 57,5 | -1,45306 | 0,091097 | -0,052670627 | 2 | 2,82401 | 0,240436 | |
| 3 | 66-73 | 65,5 | -0,97734 | 0,143768 | -0,061653961 | 6 | 4,4568 | 0,534345 | |
| 4 | 74-82 | 73,5 | -0,50162 | 0,205422 | 0,024085279 | 5 | 6,368073 | 0,293907 | |
| 5 | 83-90 | 82,5 | 0,033569 | 0,181336 | 0,024194333 | 5 | 5,621429 | 0,068697 | |
| 6 | 91-100 | 90,5 | 0,509292 | 0,157142 | 0,509010212 | 9 | 4,871405 | 3,499052 | 11,07 |
| | | 99,5 | 1,044479 | -0,35187 | | | | | |
| jumlah | | | | | | 31 | | 9,235131 | |

JIKA C hitung < C tabel = data normal

Hasil yang diperoleh dari uji Normalitas pada test pre-test di peroleh $C_{hitung} = 9,235131 < C_{tabel} = 11,070$ maka data berdistribusi normal.

Lampiran 15a

UJI HOMOGENITAS

Pengujian uji homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\textit{Varian terbesar}}{\textit{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti homogen, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak homogen

Lampiran 15b

PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS

| Kode | Pre-Test | Post-Test |
|-----------|----------|-----------|
| E-1 | 20 | 60 |
| E-2 | 40 | 70 |
| E-3 | 10 | 50 |
| E-4 | 50 | 100 |
| E-5 | 10 | 90 |
| E-6 | 40 | 50 |
| E-7 | 50 | 70 |
| E-8 | 20 | 100 |
| E-9 | 10 | 80 |
| E-10 | 40 | 50 |
| E-11 | 10 | 90 |
| E-12 | 50 | 100 |
| E-13 | 40 | 90 |
| E-14 | 10 | 60 |
| E-15 | 50 | 80 |
| E-16 | 40 | 100 |
| E-17 | 10 | 80 |
| E-18 | 30 | 70 |
| E-19 | 50 | 100 |
| E-20 | 40 | 70 |
| E-21 | 10 | 80 |
| E-22 | 50 | 100 |
| E-23 | 40 | 90 |
| E-24 | 50 | 100 |
| E-25 | 10 | 70 |
| E-26 | 30 | 80 |
| E-27 | 50 | 100 |
| E-28 | 60 | 90 |
| E-29 | 60 | 70 |
| E-30 | 40 | 100 |
| E-31 | 10 | 100 |
| Jumlah | 1030 | 2540 |
| Rata-Rata | 33,22581 | 81,93548 |
| Varians | 309,2473 | 282,7957 |
| Fhitung | 1,093536 | |
| Ftabel | 1,840872 | |

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F = \frac{309,2473}{282,7957}$$

$$F = 1,093536$$

Berdasarkan pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji F dihasilkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu: $1,093536 < 1,840872$ maka Data berdistribusi Homogen.

Lampiran 16a

UJI HIPOTESIS

| Tes | Pre Test | Post Test |
|-------------------|----------|-----------|
| Jumlah | 1030 | 2540 |
| N | 31 | 31 |
| \bar{X} | 33,23 | 82,93 |
| Variasi (s^2) | 309,2473 | 282,7957 |
| Standar Deviasi | 17,711 | 16,7607 |

Rumus Perhitungan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

 X_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan X_2 = Rata-rata sampel sesudah perlakuan S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan S_2 = simpangan baku sesudah perlakuan n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

Lampiran 16b

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

| Kode | Pre-Test | Post-Test | | | | | | |
|-------------|--|-----------|--|--|--|--|--|--|
| E-1 | 20 | 60 | | | | | | |
| E-2 | 40 | 70 | | | | | | |
| E-3 | 10 | 50 | | | | | | |
| E-4 | 50 | 100 | | | | | | |
| E-5 | 10 | 90 | | | | | | |
| E-6 | 40 | 50 | | | | | | |
| E-7 | 50 | 70 | | | | | | |
| E-8 | 20 | 100 | | | | | | |
| E-9 | 10 | 80 | | | | | | |
| E-10 | 40 | 50 | | | | | | |
| E-11 | 10 | 90 | | | | | | |
| E-12 | 50 | 100 | | | | | | |
| E-13 | 40 | 90 | | | | | | |
| E-14 | 10 | 60 | | | | | | |
| E-15 | 50 | 80 | | | | | | |
| E-16 | 40 | 100 | | | | | | |
| E-17 | 10 | 80 | | | | | | |
| E-18 | 30 | 70 | | | | | | |
| E-19 | 50 | 100 | | | | | | |
| E-20 | 40 | 70 | | | | | | |
| E-21 | 10 | 80 | | | | | | |
| E-22 | 50 | 100 | | | | | | |
| E-23 | 40 | 90 | | | | | | |
| E-24 | 50 | 100 | | | | | | |
| E-25 | 10 | 70 | | | | | | |
| E-26 | 30 | 80 | | | | | | |
| E-27 | 50 | 100 | | | | | | |
| E-28 | 60 | 90 | | | | | | |
| E-29 | 60 | 70 | | | | | | |
| E-30 | 40 | 100 | | | | | | |
| E-31 | 10 | 100 | | | | | | |
| Jumlah | 1030 | 2540 | | | | | | |
| Rata-Rata | 33,22581 | 81,93548 | | | | | | |
| Varians | 309,2473 | 282,7957 | | | | | | |
| /df(n1+n2 | 60 | | | | | | | |
| isih rata-r | 48,70968 | | | | | | | |
| 1)*varians | 9277,419 | | | | | | | |
|)*varians | 8483,871 | | | | | | | |
| n1+n2-2 | 60 | | | | | | | |
| 1/n1+1/n2 | 0,064516 | | | | | | | |
| *(n2-1)*va | 296,0215 | | | | | | | |
| Penyebut | 19,09816 | 4,370144 | | | | | | |
| T hitung | 11,14601 | | | | | | | |
| T tabel | 2,000298 | | | | | | | |
| Keterangan | Jika t Hitung > t Tabel maka Ha diterima, yang berarti adanya perbedaan yang signifikan. | | | | | | | |

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{33,2258 - 81,9355}{\sqrt{\frac{(31 - 1)309,247 + (31 - 1)282,769}{31 + 31 - 2} \left(\frac{1}{31} + \frac{1}{31}\right)}}$$

$$t = \frac{48,70977}{\sqrt{\frac{(30 \times 309,247) + (30 \times 282,769)}{60} (0,06452)}}$$

$$t = \frac{48,70977}{\sqrt{\frac{(9,27741) + (8,48307)}{60} (0,06452)}}$$

$$t = \frac{48,70977}{\sqrt{\frac{17,76048 + 0,06452}{60}}}$$

$$t = \frac{48,70977}{\sqrt{\frac{1,145906}{60}}}$$

$$t = \frac{48,70977}{\sqrt{19,0984}}$$

$$t = \frac{48,70977}{4,37014} = 11,14601$$

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata test pre-test adalah 33,23 dan post-test adalah 82,93 dengan $n_1 = 31$ dan $n_2 = 31$ di peroleh $t_{hitung} = 11,14601 > t_{tabel} = 2,000298$, maka H_a diterima yang artinya ada pengaruh terhadap hasil penelitian

Lampiran 17a

UJI N-GAIN

| Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test | | | | | | |
|--------------------------------------|----------|-----------|----------|---------|----------|---------------|
| Kode | Pre-Test | Post-Test | Post-Pre | Max-Pre | N-Gain | N-Gain Skor% |
| E-1 | 20 | 60 | 40 | 80 | 0,5 | 40 |
| E-2 | 40 | 70 | 30 | 60 | 0,5 | 40 |
| E-3 | 10 | 50 | 40 | 90 | 0,444444 | 35,55555556 |
| E-4 | 50 | 100 | 50 | 50 | 1 | 80 |
| E-5 | 10 | 90 | 80 | 90 | 0,888889 | 71,11111111 |
| E-6 | 40 | 50 | 10 | 60 | 0,166667 | 13,33333333 |
| E-7 | 50 | 70 | 20 | 50 | 0,4 | 32 |
| E-8 | 20 | 100 | 80 | 80 | 1 | 80 |
| E-9 | 10 | 80 | 70 | 90 | 0,777778 | 62,22222222 |
| E-10 | 40 | 50 | 10 | 60 | 0,166667 | 13,33333333 |
| E-11 | 10 | 90 | 80 | 90 | 0,888889 | 71,11111111 |
| E-12 | 50 | 100 | 50 | 50 | 1 | 80 |
| E-13 | 40 | 90 | 50 | 60 | 0,833333 | 66,66666667 |
| E-14 | 10 | 60 | 50 | 90 | 0,555556 | 44,44444444 |
| E-15 | 50 | 80 | 30 | 50 | 0,6 | 48 |
| E-16 | 40 | 100 | 60 | 60 | 1 | 80 |
| E-17 | 10 | 80 | 70 | 90 | 0,777778 | 62,22222222 |
| E-18 | 30 | 70 | 40 | 70 | 0,571429 | 45,71428571 |
| E-19 | 50 | 100 | 50 | 50 | 1 | 80 |
| E-20 | 40 | 70 | 30 | 60 | 0,5 | 40 |
| E-21 | 10 | 80 | 70 | 90 | 0,777778 | 62,22222222 |
| E-22 | 50 | 100 | 50 | 50 | 1 | 80 |
| E-23 | 40 | 90 | 50 | 60 | 0,833333 | 66,66666667 |
| E-24 | 50 | 100 | 50 | 50 | 1 | 80 |
| E-25 | 10 | 70 | 60 | 90 | 0,666667 | 53,33333333 |
| E-26 | 30 | 80 | 50 | 70 | 0,714286 | 57,14285714 |
| E-27 | 50 | 100 | 50 | 50 | 1 | 80 |
| E-28 | 60 | 90 | 30 | 40 | 0,75 | 60 |
| E-29 | 60 | 70 | 10 | 40 | 0,25 | 20 |
| E-30 | 40 | 100 | 60 | 60 | 1 | 80 |
| E-31 | 10 | 100 | 90 | 90 | 1 | 80 |
| Jumlah | 1030 | 2540 | | | 22,56349 | 1805,079365 |
| Rata-Rata | 33,22581 | 81,93548 | | | 0,727855 | 58,22836662 |
| Keterangan | | | | | tinggi | cukup efektif |

Lampiran 17b

Rumus gain score sebagai berikut:

$$Ngain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Keterangan:

S post = Skor post-test

S pre = Skor pre-test

S maks = Skor maksimal

Untuk menginterpretasikan N-gain yang diperoleh menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tafsiran Nilai Ngain

| Nilai Ngain | Kategori |
|---|-----------------|
| $0.7 < g < 1$ | Tinggi |
| $0.3 \leq g \leq 0.7$ | Sedang |
| $0 < g < 0.3$ | Rendah |

| Kriteria Indeks Gain | |
|-----------------------------|-----------------------|
| Presentase | Tafsiran |
| < 40 | Tidak efektif |
| 40-55 | Kurang efektif |
| 56-75 | Cukup efektif |
| > 76 | Efektif |

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan N-gain hasil pre test dan post test diperoleh rata-rata pretest sebesar 33,23 dan rata-rata post-test sebesar 81,93. Sehingga diperoleh N-gain 58,23. Artinya dengan menggunakan metode contextual teaching and learning mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori cukup efektif.

Lampiran 18

JAWABAN SOAL UJI COBA

Nama : 1/1/10

Kelas : 3B

No. Absen : 23

LEMBAR SOAL UJI COBA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah
 - sunnah
 - wajib
 - makruh
- Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu
 - 3
 - 4
 - 5
- Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke
 - Ka'bah
 - Madinah
 - Palestina
- Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
 - pahala
 - dosa
 - pujian
- Ibadah yang pertama kali dihisab adalah
 - salat
 - puasa
 - zakat

6. Bagi orang Islam yang melakukan shalat, maka shalatnya harus

- a. khusyu'
- b. terburu-buru
- c. tidak tenang

7. Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama ...

- a. Islam
- b. Hindu
- c. Budha

8. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.

- a. rukun
- b. sunnah

9. Di antara syarat sah shalat adalah

- a. beragama Islam
- b. dewasa
- c. menutup aurat

10. Shalat diawali dengan ...

- a. Rukuk
- b. Niat
- c. Sujud

11. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

- a. سمع الله من حمده
- b. سبحان رب العظیم وبحمده
- c. سبحان رب الاعلیٰ وبحمده

12. Bagi orang yang tidak mampu berdiri, maka ia boleh mengerjakan shalat dengan ...

- a. Berlari
- b. Tidur
- c. Duduk

13. Ketika melaksanakan shalat pakaian terkena najis, maka shalatnya...

- a. Sah
- b. Tidak sah
- c. Tidak apa-apa

14. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

- a. makan atau minum
- b. banyak bergerak dengan sengaja
- c. membaca doa pada tasyahud akhir

15. Berikut ini perbuatan yang dapat membatalkan shalat adalah

- a. tertawa
- b. membaca Al Fatihah
- c. niat

Nama : Kyari
Kelas : 3P
No. Absen : 11

LEMBAR SOAL UJI COBA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah
 - sunnah
 - wajib
 - makruh
- Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu
 - 3
 - 4
 - 5
- Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke
 - Ka'bah
 - Madinah
 - Palestina
- Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
 - pahala
 - dosa
 - pujian
- Ibadah yang pertama kali dihisab adalah
 - salat
 - puasa
 - zakat

6. Bagi orang Islam yang melakukan shalat, maka shalatnya harus

a. khusyu'

b. terburu-buru

c. tidak tenang

7. Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama ...

a. Islam

b. Hindu

c. Budha

8. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.

a. rukun

b. sunnah

c. syarat sah

9. Di antara syarat sah shalat adalah

a. beragama Islam

b. dewasa

c. menutup aurat

10. Shalat diawali dengan ...

a. Rukuk

b. Niat

c. Sujud

11. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

a. سبحان الله من حمد

b. سبحان ربى العظيم وحمده

c. سبحان ربى الاعلى وحمده

12. Bagi orang yang tidak mampu berdiri, maka ia boleh mengerjakan shalat dengan ...

a. Berlari

b. Tidur

c. Duduk ✓

13. Ketika melaksanakan shalat pakaian terkena najis, maka shalatnya...

- a. Sah
- b. Tidak sah
- c. Tidak apa-apa

14. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

- a. makan atau minum
- b. banyak bergerak dengan sengaja
- c. membaca doa pada tasyahud akhir

15. Berikut ini perbuatan yang dapat membatalkan shalat adalah

- a. tertawa
- b. membaca Al Fatihah
- c. niat

Lampiran 19

LEMBAR JAWABAN SOAL KELOMPOK

KELOMPOK : 4.....

Nama Anggota :

1. Kern.....

2. Suzuki.....

3. Rani.....

4. Luther.....

5. Tito.....

LEMBAR KERJA KELOMPOK

9. Manakah bacaan niat Shalat Dhuhur ?

أصلى فُزْمَنَ الْعُشُوعِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِه تَعَالَى

أصلى فُزْمَنَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِه تَعَالَى

أصلى فُزْمَنَ الصُّبْحِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِه تَعَالَى

أصلى فُزْمَنَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِه تَعَالَى

أصلى فُزْمَنَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِه تَعَالَى

10. Berapa jumlah rakaat Shalat Dhuhur ?

Jawab...4.....

11. Kapan waktu mengerjakan Shalat Dhuhur ?

Jawab...tengah hari..... 12.00.....

12. Sebutkan syarat wajib shalat !

Jawab

1. Percagama islam.....

2. Baligh.....

3. Berakalib. Sehat.....

Lampiran 20

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST

Nama : Gozio

Kelas : 2A

No. Absen : 9

LEMBAR KERJA PRE-TEST SISWA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

1. Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah

a. sunnah

b. wajib

c. makruh

2. Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu

a. 3

b. 4

c. 5

3. Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke

a. Ka'bah

b. Madinah

c. Palestina

4. Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan

a. pahala

b. dosa

c. pujian

5. Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama ...

a. Islam

b. Hindu

c. Budha

6. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.

- a. rukun
- ~~b. sunnah~~

c. syarat sah

7. Di antara syarat sah shalat adalah

- a. beragama Islam
- ~~b. dewasa~~
- c. menutup aurat

8. Shalat diawali dengan ...

- a. Rukuk
- ~~b. Niat~~
- c. Sujud

9. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

- a. سمع الله من حمده
- ~~b. سبحان رب العظيم وبحمده~~
- c. سبحان رب الاعلى وبحمده

10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

- a. makan atau minum
- ~~b. banyak bergerak dengan sengaja~~
- c. membaca doa pada tasyahud akhir

✓
Nama : Tito _____
Kelas : 2A _____
No. Absen : 31 _____

LEMBAR KERJA PRE-TEST SISWA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah
 - sunnah
 - wajib
 - makruh
- Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu
 - 3
 - 4
 - 5
- Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke
 - Ka'bah
 - Madinah
 - Palestina
- Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
 - pahala
 - dosa
 - pujian
- Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama ...
 - Islam
 - Hindu
 - Budha

6. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.

~~a. rukun~~

b. sunnah

c. syarat sah

7. Di antara syarat sah shalat adalah

~~a. beragama Islam~~

b. dewasa

c. menutup aurat

8. Shalat diawali dengan ...

a. Rukuk

~~b. Niat~~

c. Sujud

9. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

~~a. سبحان الله وحده~~

b. سبحان ربك العظيم وحده

c. سبحان رب الاعلى وحده

10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

~~a. makan atau minum~~

b. banyak bergerak dengan sengaja

c. membaca doa pada tasyahud akhir

Lampiran 21

LEMBAR JAWABAN POST-TEST

Nama : Sabrina
Kelas : 2A
No. Absen : 24

LEMBAR KERJA POST-TEST SISWA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah
 - sunnah
 - wajib
 - makruh
- Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu
 - 3
 - 4
 - 5
- Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke
 - Ka'bah
 - Madinah
 - Palestina
- Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
 - pahala
 - dosa
 - pujian
- Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama ...
 - Islam
 - Hindu
 - Budha

6. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.

~~a. rukun~~

b. sunnah

c. syarat sah

7. Di antara syarat sah shalat adalah

~~a. beragama Islam~~

b. dewasa

c. menutup aurat

8. Shalat diawali dengan ...

a. Rukuk

~~b. Niat~~

c. Sujud

9. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

a. ~~سمع الله من حمد~~

b. سبحان رب العظيم وبحمده

c. سبحان رب الاعلى وبحمده

10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

~~a. makan atau minum~~

b. banyak bergerak dengan sengaja

c. membaca doa pada tasyahud akhir

Nama : Keen
Kelas : 2A
No. Absen : 21

LEMBAR KERJA POST-TEST SISWA

Berilah Tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.

- Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah
 - sunnah
 - wajib
 - makruh
- Dalam sehari semalam, umat Islam diwajibkan shalat sebanyak ... waktu
 - 3
 - 4
 - 5
- Kiblat atau arah shalat yang digunakan shalat adalah menuju ke
 - Ka'bah
 - Madinah
 - Palestina
- Bagi orang Islam yang mengerjakan shalat akan mendapatkan
 - pahala
 - dosa
 - pujian
- Orang yang diwajibkan melakukan shalat fardhu adalah orang beragama ...
 - Islam
 - Hindu
 - Budha

6. Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis merupakan ... shalat.

- a. rukun
- b. sunnah

c. syarat sah

7. Di antara syarat sah shalat adalah ...

- a. beragama Islam
- b. dewasa
- c. menutup aurat

8. Shalat diawali dengan ...

- a. Rukuk
- b. Niat
- c. Sujud

9. Bacaan ruku' yang benar di bawah ini adalah

- a. سمع الله من حمده
- b. سبحان رب العظيم وحمده
- c. سبحان رب الاعلى وحمده

10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang membatalkan shalat, kecuali ...

- a. makan atau minum
- b. banyak bergerak dengan sengaja
- c. membaca doa pada tasyahud akhir

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL
TERAKREDITASI A
Jalan Pahlawan 1 Km. 1 Telp. (0294) 381106 Kendal 51318
Email : admin-11113324001@markasah.kemenag.go.id
Website : www.min1kendal.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 136 /Mi.11.93/PP.04/06/2022

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : 2476/U.n.10.3/DI/TA.00.01/05/2022 tentang Mohon Izin Riset, dengan ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal menerangkan :

Nama : Liza Lu'lu'ah Awaliyah
NIM : 1803096100

Bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan riset dengan judul skripsi "Pengaruh Metode Contextual Teaching dan Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN 1 Kendal" mulai tanggal 16 Mei s.d 6 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 2 Juni 2022

Kepala,



H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19741112001121002

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : 2476/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022

Semarang, 9 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Liza Lu'lu'ah Awaliyyah

NIM : 1803096100

Yth.

Kepala MIN 1 Kendal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Liza Lu'lu'ah Awaliyyah

NIM : 1803096100

Alamat : Jl. Pahlawan 1, Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal

Judul skripsi : Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif
Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Kelas II di MIN 1 Kendal

Pembimbing : Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 22 hari, mulai tanggal 16 Mei sampai tanggal 6 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terakabunya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Nomor : 9/Un.10.3/JS/DA.04/01/2022

Semarang, 3 Januari 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Liza Lu'lu'ah Awaliyah

NIM : 1803096100

Judul Skripsi : **PENGARUH PENENERAPAN METODE CONTEXTUAL TAECHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT FARDHU KELAS II DI MIN 1 KENDAL***

Dan Menunjuk: **Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukkan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,



Zulaikhah, M.Ag. M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 25

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pengisian soal test pre-test



Peneliti memberi penjelasan materi



Pengisian soal test post-test



Proses mengerjakan Soal Kelompok



Memperagakan gerakan shalat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Liza Lu'lu'ah Awaliyyah
2. Tempat & tgl lahir : Kendal, 30 Maret 2000
3. Alamat Rumah : Kelurahan Trompo Rt 5/ Rw 2, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal
4. No.Hp : 089648160182
5. Alamat E-mail : lulukuki82@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SDN 2 TROMPO
2. MTs N 1 KENDAL
3. MAN KENDAL